

**IMPLIKASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI MIN 10 BLITAR**

SKRIPSI



Oleh:

Fajar Laelatul Fitri

NIM.18140057

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

**IMPLIKASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI MIN 10 BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Fajar Laelatul Fitri
NIM. 18140057

Dosen Pembimbing:

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP.197610032003121004

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLIKASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI MIN 10 BLITAR
SKRIPSI

Oleh:

Fajar Laelatul Fitri

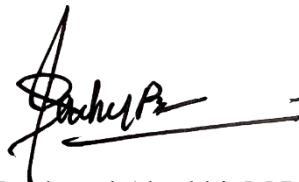
NIM.18140057

Telah disetujui,

Pada tanggal 24 Mei 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing,



H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP.197610032003121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP.197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLIKASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI MIN 10 BLITAR**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Fajar Laelatul Fitri NIM 18140057

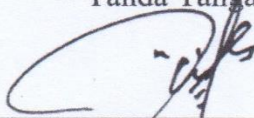
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

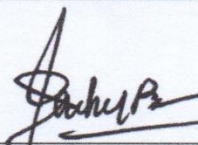
Dewan Penguji

Tanda Tangan

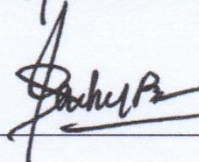
Ketua Sidang
Nuril Nuzulia, M.Pd.I
NIP. 19900423201608012014

: 

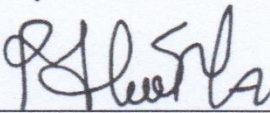
Sekretaris Sidang
H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 197610032003121004

: 

Pembimbing
H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 197610032003121004

: 

Penguji Utama
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 197505312003122001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi

besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta

Alm. Bapak H. Musholin dan Ibu Hj. Siti Nur Widayati

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan kasih sayang, dukungan serta doa. Semoga ini menjadi langkah awal

untuk membuat Ayahanda dan Ibunda bahagia.

Saudara saya, Mas Bayu Singgih Pamuji dan Adik Muhammad Zen Aminudin serta kakak ipar saya Mbak Devy Ratnawati dan keponakan saya

Adik Mirza Barra Alfahri

Terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Dosen Pembimbing, Bapak H.Ahmad Abtokhi, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan sabar dari awal hingga akhir penelitian.

Sahabatku Jian Agustia Afifah, Munirotul Lailiyah dan Tia Kusuma Dewi terimakasih sudah menjadi ruang sambat, tempat keluh kesah serta penyemangat selama ini. Terimakasih atas dukungan dan saran kepada penulis.

MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan
mencukupkan (keperluan)nya.

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Fajar Laelatul Fitri

Lamp: 4 (empat) eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim

di

Malang

Assalamualaikum, Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi dan setelah mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fajar Laelatul Fitri

NIM : 18140057

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implikasi Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di MIN 10 Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 197610032003121004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Laelatul Fitri

NIM : 18140057

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implikasi Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan
Karakter Peduli Lingkungan Di MIN 10 Blitar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan kutipan dan daftar pustaka. Apabila kemudian hari ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk memproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 31 Mei 2022

A 10000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL', 'METERAL TEMPEL', and 'EC073AJX639514676'. The signature is written in black ink over the stamp.

Fajar Laelatul Fitri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implikasi Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di MIN 10 Blitar” dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Rasul yang membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat, khususnya:

1. Prof. Dr. H. M. Zainudin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Abtokhi, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan nasihat terbaik kepada saya serta memberikan arahan, kritikan dan juga masukan dari awal hingga akhir penelitian.
5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah

mendidik, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

6. H.Syaiful Ridhwan Muchi, M.A selaku kepala Madrasah MIN 10 Blitar, yang mendukung serta mengizinkan proses penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Rusmiati, S.Pd yang senantiasa mendukung, membimbing dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini
8. Seluruh guru dan siswa MIN 10 Blitar yang telah membantu proses penelitian ini
9. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak H. Musholin dan Ibu Hj. Siti Nur Widayati yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta doanya.
10. Seluruh teman-teman PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 atas dukungan, kenangan kebersamaan dalam menuntut ilmu.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan berlipat dari Allah SWT. Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengarpakan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, 31 Mei 2022

Penulis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 Tahun 1987 dan No.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = ŭ

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = ŭ

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
SURAT ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xviii
مستخلص البحث.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kajian Tentang Program Adiwiyata.....	8
2. Kajian Tentang Pendidikan Karakter	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Variabel Penelitian	22
D. Instrumen Pengumpulan Data	23
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	25
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Data.....	38
1. Profil Sekolah.....	38
2. Karakteristik Responden	42
3. Variabel Program Sekolah Adiwiyata.....	42
4. Variabel Karakter Peduli Lingkungan.....	49
5. Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa	56
BAB V PEMBAHASAN	63
A. Program Sekolah Adiwiyata di MIN 10 Blitar	63
B. Hasil Penerapan Program Sekolah Adiwiyata dan Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di MIN 10 Blitar	68
C. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MIN 10 Blitar	76
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	20
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	22
Tabel 3. 3 Intrumen Angket Program Adiwiyata Terhadap Sekolah.....	23
Tabel 3. 4 Angket Karakter Peduli Lingkungan Siswa.....	24
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Program Adiwiyata	27
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Karakter Peduli Lingkungan	28
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket Program Adiwiyata.....	30
Tabel 3. 8 Kisi – Kisi Angket Karakter Peduli Lingkungan	31
Tabel 3. 9 Penskoran Angket	32
Tabel 3. 10 Kategorisasi.....	34
Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	37
Tabel 4. 1 Data Siswa MIN 10 Blitar.....	40
Tabel 4. 2 Data Inventaris Sarana Prasarana Pendukung.....	41
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden	42
Tabel 4. 4 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Program Adiwiyata	42
Tabel 4. 5 Skor Interval Program Sekolah Adiwiyata	46
Tabel 4. 6 Program Sekolah Adiwiyata	47
Tabel 4. 7 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Karakter Peduli Lingkungan ...	49
Tabel 4. 8 Skor Interval Karakter Peduli Lingkungan	54
Tabel 4. 9 Karakter Peduli Lingkungan Siswa.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Survey Pra Lapangan	88
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 3: Surat balasan keterangan penelitian di MIN 10 Blitar	90
Lampiran 4: Hasil penilaian validator materi.....	91
Lampiran 5: Angket siswa	93
Lampiran 6: Uji Validitas angket program adiwiyata.....	97
Lampiran 7: Uji reliabilitas angket program adiwiyata	99
Lampiran 8: Uji validitas angket karakter peduli lingkungan.....	100
Lampiran 9: Uji reliabilitas angket karakter peduli lingkungan	101
Lampiran 10: Uji regresi linier.....	102
Lampiran 11: Nilai t Tabel.....	103
Lampiran 12: Dokumentasi penelitian	104
Lampiran 13: Karakteristik Responden	107

ABSTRAK

Fitri, Fajar Laelatul. 2022. Implikasi Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di MIN 10 Blitar. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing H. Ahmad Abtokhi, M. Pd

Kata kunci: Program adiwiyata, karakter peduli lingkungan

Program adiwiyata merupakan program yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuan dibentuknya program Adiwiyata supaya terbentuk warga sekolah yang berbudaya peduli lingkungan khususnya di lingkungan sekolah, yang kemudian akan bermanfaat juga apabila diimplementasikan di lingkungan luar sekolah selain itu diharapkan mampu membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Upaya yang dilakukan untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara memberikan pengetahuan mengenai lingkungan dikalangan anak-anak melalui jalur pendidikan. Proses penyampaian materi mengenai pendidikan lingkungan hidup dapat disampaikan dengan cara terintegrasi dengan mata pelajaran. Pengetahuan mengenai lingkungan hidup yang diberikan sejak dini akan memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di MIN 10 Blitar. Hal ini berdasarkan temuan di lapangan bahawasannya sebagian anak-anak masih enggan mengikuti kegiatan kepedulian di lingkungan. Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata terus dilakukan oleh para pendidik dengan melakukan pembiasaan secara berkelanjutan. Program adiwiyata menjadi sarana untuk membentuk anak peduli dan peka terhadap lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan hasil penerapan program adiwiyata di MIN 10 Blitar dan (2) mendeskripsikan implikasi program sekolah adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan di MIN 10 Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV, V, VI di MIN 10 Blitar yang berjumlah 209 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik sampel acak berdasarkan tingkatan proporsional (*Proporsionate Stratified Random Sampling*) dan didapatkan sampel dengan jumlah 67 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket program adiwiyata dan angket karakter peduli lingkungan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, instrumen angket tentang program adiwiyata di MIN 10 Blitar berada dalam kategori sedang dengan

presentase 68%, dan karakter peduli lingkungan di MIN 10 Blitar berada dalam katategori sedang dengan presentase 63%. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t hitung > t tabel (10,684 > 1,997) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Nilai t hitung positif berarti pengaruh positif, yaitu jika program sekolah adiwiyata meningkat maka akan meningkatkan pula karakter peduli lingkungan siswa. Berdasarkan signikansi, jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, dan jika signifikansi > 0,05 maka Ho di terima. Karena signifikansi (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Artinya program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa.

ABSTRACT

Fitri, Fajar Laelatul. 2022. Implications of the Adiwiyata School Program on the Formation of Environmental Care Characters in MIN 10 Blitar. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor H.Ahmad Abtokhi, M.Pd

Keywords: Adiwiyata program, environmental care character

Adiwiyata program is a program developed by the ministry of environment. The purpose of establishing the adiwiyata program is to form school citizens who are culturally concerned about the environment, especially in the school environment, which will then be useful if implemented in an environment outside of school. Efforts are being made to instill a caring attitude towards the environment by providing knowledge about the environment among children through education. The process of delivering material on environmental education can be delivered in an integrated manner with subjects. Knowledge about the environment that is given from an early age will have a major impact on the environment.

The research is motivated by the problems found in MIN 10 Blitar. This is based on findings in the field that some children are still reluctant to take part in environmental awareness activities. Educators continue to carry out environmental care character education through the adiwiyata program by conducting habituation in a sustainable manner. The adiwiyata program is a means to shape children to care and be sensitive to the environment.

This study aims to: (1) describe the results of implementing the adiwiyata program at MIN 10 Blitar and (2) describe the implications of the adiwiyata school program with a caring character for the environments at MIN 10 Blitar.

This study uses a quantitative approach to the type of correlational research. The population is all students in grades IV,V,VI at MIN 10 Blitar, totaling 209 students. The technique used in this study is probability sampling with a random sample technique based on proportional levels (proportionate stratified random sampling) and obtained a sample of 67 students. The instrument used are adiwiyata program questionnaire and environmental care character questionnaire. The analytical technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis.

Based on the results of descriptive statistical analysis, the questionnaire instrument about the adiwiyata program at MIN 10 Blitar was in the medium category with a percentage of 63%. Based on the regression analysis, the value of t count $>$ t table ($10,684 > 1,997$) means that H_0 is rejected. So it can be concluded that the adiwiyata school program has an effort on the students environmental care character. A positive t-count values means a positive influence, that is if the

adiwiyata school program increases it will also increase the student's environmental care character. Based on the significance, if the significance $< 0,05$ then H_0 is rejected, and if the significance significance is $> 0,05$ then H_0 is accepted. Because of the significance ($0,000 < 0,05$) then H_0 is rejected. This means that teh adiwiyata school program affects the students environmental care chacacter.

مستخلص البحث

فطري، فجر ليلة. 2022. تعليقات برنامج مدرسة "أديوياتا" على تكوين طبيعة اهتمام الميداني في المدرسة الإبتدائية الحكومية 10 بليتار. البحث الجامعي. قسم تعليم معلمى المدرسة الإبتدائية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الحاج أحمد عبطقي، الماجستير

الكلمات الرئيسية : برنامج أديوياتا، طبيعة اهتمام الميداني

برنامج أديوياتا هو البرنامج الذي تطوره وزارة البيئة. و أما أهدافه لتكوين مجتمع المدرسة الذي يحضر و يهتم البيئة خاصة في بيئة المدرسة، و يستفيد أيضاً إذا طبّق في بيئة خارج المدرسة. سوى ذلك، يرجى البرنامج ليستطيع على تكوين طبيعة اهتمام الطلاب. يقام هذا المجهود لتركيز طبيعة الاهتمام على البيئة بطريقة إعطاء العلوم حول البيئة بين الأطفال من خلال التعليم.

الخلفية هذا البحث على المشكلات التي وجدتها الباحثة في المدرسة الإبتدائية الحكومية 10 بليتار. و هذا يعتبر على اكتشاف في الميدان، على أن بعض الطلاب مازالت في اشترك أنشطة اهتمام في البيئة. يقام تكوين تعليم طبيعة اهتمام الميداني من خلال برنامج أديوياتا باستمرار على المعلمين بتطبيق التدريب. برنامج أديوياتا كوسيلة على تكوين اهتمام البيئة للطلاب.

يهدف هذا البحث ل: 1). وصف نتائج التطبيق من برنامج أديوياتا في المدرسة الإبتدائية الحكومية 10 بليتار و 2). وصف تعليقات من برنامج أديوياتا من خلال طبيعة اهتمام البيئة في المدرسة الإبتدائية الحكومية 10 بليتار.

يستخدم هذا البحث بالمدخل الكمي بنوع البحث العلاقة أو المتبادلة. وأما العينة هي جميع الطلاب في الفصل الرابع و الخامس و السادس في المدرسة الإبتدائية الحكومية 10 بليتار بعدد الطلاب 209. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي العينات المحتملة (*Sampling* Porability) باستخدام تقنية العينات الإعتباطي على أساس المستويات

(Proposionate Stratified Random Sampling) و حصلت على معينات المكونة من سبعة و ستين (67) طالباً. والأدوات المستخدمة في هذا البحث هي الإستبانة من برنامج أديوياتا و الإستبانة من طبيعة اهتمام البيئة. و أما تحليل البيانات المستخدمة هو التحليل الإحصائي الوصفي و التحليل الإحصائي الاستنتاجي.

بناءً على نتائج التحليل الإحصائي الوصفي، على أن أدوات الإستبانة من برنامج أديوياتا في المدرسة الابتدائية الحكومية 10 بليتار في الفئة المتوسطة على درجة 68% و من طبيعة اهتمام البيئة في المدرسة الابتدائية الحكومية 10 بليتار في الفئة المتوسطة على درجة 63%. بناءً على تحليل الانحدار، حصلت قيمة t حساب $t <$ جدول (1,997 < 10,684) بالفروض H_0 مردود. يستنتج على أن برنامج مدرسة أديوياتا له تأثير إيجابي. أي إذا ارتفع برنامج مدرسة أديوياتا فارتفعت طبيعة اهتمام البيئة للطلاب أيضاً. بناءً على على الأهمية، إذا كانت الأهمية > 0.05 ، فسيتم H_0 مردود، وإذا كانت الأهمية < 0.05 ، فسيتم H_a مقبول. بسبب الأهمية ($0.000 > 0.05$) يتم H_0 مردود. هذا المراد على أن برنامج مدرسة أديوياتا يؤثر على طبيعة اهتمام البيئة للطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup merupakan rahmat yang diberikan oleh Allah memiliki nilai untuk dihargai karena merupakan ruang bagi kehidupan manusia. Lingkungan hidup sangat berkaitan dengan kehidupan manusia. Lingkungan merupakan kesatuan ruang yang di dalamnya termasuk manusia serta perilaku manusia yang berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan (Sihadi Darmo & Henita Rahmayanti, 2011). Kondisi lingkungan saat ini semakin kritis dan memprihatinkan. Kondisi ini disebabkan karena kurangnya kesadaran manusia terhadap lingkungan. Penebangan hutan, pencemaran air, tanah dan udara menyebabkan terjadinya kerusakan (Sahabuddin, 2016).

Manusia dan tindakannya sangat mempengaruhi kualitas lingkungan hidup. Setiap tindakan manusia terhadap alam akan memunculkan dampak positif dan negatif. Manusia yang senantiasa merawat alam akan berdampak positif dan menghasilkan lingkungan hidup dengan kualitas yang baik. Hal ini sangat mempengaruhi kenyamanan makhluk hidup yang tinggal di dalamnya. Sementara lingkungan hidup dengan kualitas yang buruk dapat dicontohkan dengan banyaknya pencemaran di sungai, polusi udara dan lain sebagainya. Fenomena tersebut harus diperhatikan supaya tidak menimbulkan bencana serta timbulnya penyakit.

Beragam kebutuhan manusia meningkat di era modern, hal ini menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan karena manusia cenderung melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam guna memenuhi kebutuhannya (Indarjani et al., 2020). Jika dilakukan secara terus menerus dan tidak mendapatkan perhatian khusus hal ini akan menyebabkan keselamatan, kesejahteraan dan kenyamanan manusia serta makhluk hidup yang tinggal di dalamnya terancam. Salah satu upaya untuk mengatasi krisis lingkungan hidup dengan cara mengubah sikap manusia serta cara pandanganya terhadap alam melalui jalur pendidikan.

Peran pendidikan dalam menciptakan generasi yang peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui pembiasaan di pendidikan formal. Sekolah salah satu lembaga yang memiliki andil dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Aspek yang harus dimiliki setiap individu adalah karakter. Penanaman karakter sejak dini perlu diperhatikan agar kelak generasi muda menjadi orang yang cerdas dan mempunyai karakter mulia. Melalui program pendidikan karakter peduli lingkungan, anak didik dapat dibina supaya memiliki tanggung jawab dan kesadaran peduli lingkungan.

Pendidikan di Indonesia menjadi prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya mengembangkan potensi diri dan upaya mendukung pengelolaan lingkungan serta penyelamatan bumi. Upaya yang dapat dilakukan melalui jalur pendidikan yaitu dengan adanya pendidikan lingkungan hidup. Tujuan pendidikan lingkungan hidup untuk menanamkan sikap peduli lingkungan, memberikan pemahaman kesadaran bahwa

lingkungan salah satu bagian yang penting untuk dirawat dalam kelangsungan kehidupan.

Program adiwiyata dikembangkan pada tahun 2006 di jenjang pendidikan dasar dan menengah oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi krisis lingkungan hidup melalui jalur pendidikan. Tujuannya supaya seluruh warga sekolah ikut andil dalam pelestarian dan menjaga lingkungan dari kerusakan (Makkasau & Syawaluddin, 2020).

Maksud dan tujuan dibentuknya program Adiwiyata supaya terbentuk warga sekolah yang berbudaya peduli lingkungan khususnya di lingkungan sekolah, yang kemudian akan bermanfaat juga apabila diimplementasikan di lingkungan luar sekolah, selain itu diharapkan mampu membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Implementasi pendidikan lingkungan hidup dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran yang aplikatif dan berkelanjutan. Sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan namun juga melakukan pembiasaan kepedulian lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mhd.Zulfhadli dengan tesis yang berjudul “*Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu)*” bahwasannya hasil penelitian menunjukkan karakter peduli lingkungan siswa telah terbentuk melalui

strategi yang diterapkan dan mampu menunjang berjalannya program adiwiyata. Skripsi Muhimmatun Alfiah dengan judul “*Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik*” menghasilkan data lebih mendalam mengenai konsep pendidikan karakter yang diterapkan dalam peraturan sekolah melalui program Adiwiyata.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai pengaruh sekolah adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan. Penelitian ini berawal dari observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, tepatnya di MIN 10 Blitar. Sekolah ini sudah mendapatkan gelar adiwiyata mandiri. Selain itu sekolah ini juga pernah mendapatkan juara satu perilaku hidup bersih dan sehat di Kabupaten Blitar. MIN 10 Blitar juga pernah dua kali menjadi sekolah yang mewakili kabupaten untuk penilaian madrasah ramah anak. Menurut peneliti sekolah tersebut sangat cocok dan mendukung dalam pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan.

Banyak faktor yang menjadi penghambat maupun pendukung terlaksananya program adiwiyata di MIN 10 Blitar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti penerapan program Adiwiyata di MIN 10 Blitar masih belum optimal dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Masih banyak siswa yang kurang peka terhadap lingkungan. Berdasarkan temuan di lapangan, masih banyak ditemukan siswa yang enggan mengikuti kegiatan kepedulian lingkungan. Banyak siswa yang melakukan kegiatan program adiwiyata bukan karena

inisiatifnya sendiri melainkan karena perintah dari bapak ibu guru. Mereka hanya akan melakukan kegiatan kepedulian lingkungan jika ada dorongan dari orang lain. Selain itu mereka hanya takut terhadap hukuman jika tidak menjalankan perintah dari bapak ibu guru untuk membersihkan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu dilakukan penelitian dengan tema **“Implikasi Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di MIN 10 Blitar”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitain ini yaitu:

1. Bagaimana hasil penerapan program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar?
2. Adakah pengaruh penerapan program sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) dari penelitian ini adalah:

H_a : Ada pengaruh program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar

H_o : Tidak ada pengaruh program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Segi Teoritik

a) Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain dan memberikan informasi-informasi ilmiah terkait dengan pembentukan karakter peduli lingkungan siswa melalui program adiwiyata.

b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan program sekolah adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan siswa

2. Dari segi praktis

a) Bagi Guru

Dijadikan sebagai informasi ilmiah dan masukan bagi guru supaya dalam menanamkan karakter peduli lingkungan lebih baik lagi

b) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pandangan untuk sekolah dalam membuat kebijakan mengenai peningkatan penanaman karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata

c) Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai rujukan ilmiah dan acuan bagi peneliti lain.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan variabel penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi

Penggunaan istilah implikasi dalam kehidupan sehari-hari masih jarang terdengar. Kajian yang membahas tentang definisi implikasi juga masih sedikit. Istilah implikasi banyak ditemukan dalam bahasa penelitian. Pada umumnya istilah ini memiliki kaitan dengan sebuah akibat atau berdampak langsung terhadap suatu hal.

2. Program Adiwiyata

Program adiwiyata merupakan program Kementrian Negara Lingkungan Hidup yang diterapkan sekolah untuk membentuk dan mendukung sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Program ini mendorong sekolah untuk peduli dan berbudaya lingkungan, melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan bagi siswa.

3. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan suatu karakter yang harus dikembangkan pada peserta didik yang merupakan cerminan pemahaman dan kemampuan menerapkan peserta didik untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Program Adiwiyata

a) Pengertian Adiwiyata

Adiwiyata memiliki makna sebagai tempat yang baik dan ideal yang mana dapat memperoleh segala ilmu pengetahuan, norma dan etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud, 2011).

Program adiwiyata yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup ini diupayakan mampu mengajak seluruh elemen yang ada di sekolah untuk ikut serta andil dalam pelestarian dan peduli lingkungan dalam rangka menuju sekolah yang sehat dan terhindar dari dampak negatif lingkungan. Selain itu program adiwiyata juga mengupayakan supaya materi tentang lingkungan hidup terintegrasi dalam setiap pembelajaran. Menurut buku panduan Adiwiyata dalam Angka Swasdita, Adiwiyata berasal dari 2 kata yaitu “Adi” dan “Wiyata”. Adi mempunyai makna “besar, baik, agung dan sempurna”. Sementara Wiyata mempunyai makna “tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam kehidupan sosial”. Dalam satu rangkaian kata, Adiwiyata memiliki makna sebagai tempat yang sangat baik

serta ideal yang digunakan untuk mendapatkan berbagai pengetahuan norma dan etika untuk pembangunan berkelanjutan (Swasdita, 2015).

Secara lebih terfokus, Peraturan Menteri Lingkunga Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata (Permen Adiwiyata) mendefinisikan “Program Adiwiyata sebagai program untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, artinya Adiwiyata merupakan bagian dari Pendidikan Lingkungan Hidup” (Indahri, 2020).

Prinsip dasar adiwiyata adalah edukatif, partisipatif dan berkelanjutan (Indahri, 2020). Implementasi program adiwiyata ini dilakukan oleh Kementrian Lingkungan Hidup yang berkolaborasi dengan seluruh elemen yang berada di sekolah dengan prioritas utama yang menjadi harapan KLH adalah sekolah dapat menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa dan dapat melaksanakan proses belajar yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Program ini sangat berpotensi untuk menciptakan dan menumbuhkan kesadaran mengenai perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup (Indahri, 2020).

Pengembangan program Adiwiyata didasarkan pada norma dalam perikehidupan yang meliputi keterbukaan, kebersamaan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Hakikat adanya program adiwiyata ini sesungguhnya adalah untuk membentuk generasi bangsa yang pro terhadap lingkungan. Pengelolaan sampah melalui prinsip reuse, reduce dan recycle

merupakan salah satu kegiatan yang terdapat dalam program adiwiyata (Shinta, n.d.).

Sebagai tindak lanjut yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional upaya peningkatan peran masyarakat sesuai dengan amanat pasal 70 UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Pelaksanaan program Adiwiyata dilakukan menyeluruh pada tiap provinsi di Indonesia mulai tahun 2007 pada jalur pendidikan formal sebagai upaya percepatan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup (Tompodung et al., 2018).

b) Tujuan dan Manfaat Program Adiwiyata

Tujuan utama yang menjadi prioritas dalam program Adiwiyata adalah membentuk seluruh elemen yang berada di sekolah untuk peduli dan bertanggung jawab dengan lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup melalui jalur pendidikan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2011).

Tujuan dari sekolah Adiwiyata telah diatur menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2013 sebagai berikut: “Membuat kondisi yang lebih bagus untuk sekolah sebagai tempat pembelajaran serta penyandaran bagi seluruh warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, orang tua atau wali siswa dan lingkungan, seluruh warga sekolah memiliki tanggung jawab terhadap upaya penyelamatan lingkungan hidup beserta pembangunan berkelanjutan, sekolah diharapkan ikut serta dalam upaya pelaksanaan pemerintah guna melestarikan lingkungan hidup

dalam pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan demi terciptanya generasi yang akan datang” (Tri, 2021).

Program adiwiyata juga bertujuan membentuk generasi muda yang peduli lingkungan dan menciptakan lingkungan belajar di sekolah yang nyaman, asri indah dan bersih sehingga seluruh elemen yang berada di sekolah merasa nyaman untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu program adiwiyata juga mempunyai tujuan untuk mendidik siswa serta mengembangkan skillnya atau keterampilan dan kemampuan anak-anak dalam membuat kerajinan dari limbah yang dapat di daur ulang yang mana akan berguna untuk mengurangi limbah (Shinta, n.d.).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Krajhanzl program adiwiyata merupakan bentuk dari implementasi perilaku peduli dengan lingkungan (Iswari & Utomo, 2017). Manfaat yang ditemukan apabila sekolah mengikuti program adiwiyata ini sangat banyak. Ada 5 manfaat yang diperoleh ketika mengikuti program adiwiyata, manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Program adiwiyata bermanfaat sebagai penunjang proses pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan yang telah tertuang dalam PP No.19 tahun 2006.
2. Membentuk kesolidan seluruh elemen sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehat dan terhidar dari dampak negatif lingkungan.

3. Menjadikan lingkungan sebagai sarana pembelajaran bagi seluruh elemen yang berada di sekolah maupun masyarakat sekitar mengenai pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang baik.
4. Berkontribusi dalam upaya pelstarian lingkungan melalui sekolah
5. Memanfaatkan sumber daya dan energi dari lingkungan dapat mengurangi penggunaan dana operasional sekolah (Desfandi, 2015).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan maksud dan tujuan dibentuknya program adiwiyata adalah untuk membentuk generasi penerus bangsa yang cinta dan peduli terhadap lingkungan.

c) Prinsip Dasar Program Adiwiyata

Prinsip dasar dalam pelaksanaan program adiwiyata didasarkan pada 2 prinsip yaitu:

1. Partisipatif

Seluruh elemen yang berada di sekolah ikut andil dalam proses keseluruhan yang menyangkut program adiwiyata dalam manajemen sekolah.

2. Berkelanjutan

Semua kegiatan harus dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud, 2011).

d) Komponen Adiwiyata

Penetapan komponen adiwiyata bertujuan untuk menunjang terlaksananya tujuan dari program adiwiyata, terdapat 4 komponen yang

sudah ditetapkan, komponen tersebut yaitu (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud, 2011):

1. Kebijakan berwawasan lingkungan

Kurikulum mencakup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan program adiwiyata dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup.

2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

Guru harus mengintegrasikan materi lingkungan hidup dalam proses pembelajaran.

3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

Mewujudkan kegiatan yang berkaitan dengan upaya konservasi alam serta mengadakan kolaborasi kerja sama dengan berbagai pihak supaya terwujud lingkungan yang sehat dan bersih.

4. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Meningkatkan sarana prasarana yang ramah lingkungan untuk mendukung terwujudnya program adiwiyata (Alfiyah, 2019).

2. Kajian Tentang Pendidikan Karakter

a) Pengertian Pendidikan Karakter

Thomas Lickona dalam buku yang disusun oleh Heri Gunawan mengemukakan pendidikan karakter bertujuan menciptakan manusia yang memiliki kepribadian dan tingkah laku yang baik melalui pendidikan budi pekerti (Heri, 2012). Pakar pendidikan menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan fundamental bangsa yang harus ditingkatkan dalam rangka mewujudkan cita-cita yang telah diamanatkan dalam Pancasila dan

pembukaan UUD 1945. Menurut T.Ramli dalam buku yang disusun Prof. H. Pupuh Fathurrohman menyatakan esensi yang terkandung dalam pendidikan karakter memiliki makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak (Pupuh, 2013).

Secara bahasa karakter ini diambil dari bahasa latin kharakter, khasressian yang kemudian di terjemahkan kedalam bahasa inggris menjadi character yang berarti tabiat, budi pekerti dan watak. Berdasarkan kamus psikologi makna dari istilah karakter adalah titik tolak moral yang dapat dilihat dari kepribadian seseorang.

Menurut terminologi definisi karakter adalah sifat yang dipengaruhi oleh faktor kehidupan manusia sendiri. Dikutip dari ungkapan yang disampaikan oleh Al-Ghazali bahwasannya “akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang berasal dari hati yang baik” (Agus, 2012).

b) Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila (Kemendiknas, 2011).

Tujuan penguatan pendidikan karakter menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No.87 Tahun 2017 sebagai berikut: “[1] Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan. [2] Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan

dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia [3] Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK” (Sukanti et al., 2017).

Fungsi dari pendidikan karakter adalah [1] menciptakan kerukunan dalam kebangsaan multikultural [2] Membentuk generasi muda dan peradaban yang berbudaya luhur dan ikut serta andil dalam pembangunan [3] Membentuk karakter masyarakat yang damai dan mampu hidup berdampingan (Kemendiknas, 2011).

3. Kajian Tentang Karakter Peduli Lingkungan

a) Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Upaya yang dilakukan untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara memberikan pengetahuan mengenai lingkungan dikalangan anak-anak melalui jalur pendidikan. Proses penyampaian materi mengenai pendidikan lingkungan hidup dapat disampaikan dengan cara terintegrasi dengan mata pelajaran. Pengetahuan mengenai lingkungan hidup yang diberikan sejak dini akan memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan. Semakin masyarakat paham akan pengetahuan mengenai lingkungan maka perilaku peduli lingkungan juga akan ikut baik dan meningkat (Iswari & Utomo, 2017).

Terwujudnya harmonisasi lingkungan tidak lepas dari adanya hubungan timbal balik yang baik antara manusia dengan lingkungan. Sikap

peduli terhadap lingkungan sosial dan fisik merupakan ciri manusia berkarakter. Upaya yang dilakukan manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan dari kerusakan merupakan definisi dari peduli lingkungan. Manusia berkarakter tidak akan menggunakan sumber daya alam yang ada di lingkungan tanpa adanya pemeliharaan (Alfiyah, 2019).

Penanaman karakter peduli lingkungan sejak dini akan mengajarkan kepada anak cara mengelola sumber daya alam yang ada disekitar dengan baik. Pendidikan karakter yang kuat akan menjadi dasar sikap seseorang dalam bertindak pada kehidupan sehari-hari, selain itu juga menjadi tolok ukur dalam melihat sejauh mana anak-anak peduli terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan belajar yang nyaman dan asri dapat meningkatkan semangat belajar anak, sehingga akan melahirkan anak-anak yang berprestasi dan anak yang memiliki kreativitas yang tinggi (Alfiyah, 2019).

b) Indikator Karakter Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik

Penanaman pendidikan lingkungan sejak dini merupakan upaya meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan dimasa mendatang, hal ini senada dengan yang disampaikan Adam “pendidikan lingkungan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan. Atas dasar itulah pendidikan dan penanaman sikap peduli lingkungan diperlukan sejak dini” (Widyaningrum, 2016).

Tujuan pendidikan karakter yang dipaparkan oleh Mersanti adalah sebagai berikut (Purwanti, 2017):

1. Dapat menumbuhkan sikap terpuji anak dalam pengelolaan lingkungan yang baik
2. Menumbuhkan kepekaan terhadap anak-anak
3. Meningkatnya rasa tanggung jawab anak dalam menjaga lingkungan dari kerusakan.

Berdasarkan pemaparan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwasannya perwujudan akhir dari penanaman karakter peduli lingkungan pada anak adalah terbentuknya sikap peduli lingkungan yang tidak hanya bersifat teori saja melainkan juga adanya tindakan nyata yang dilakukan anak-anak dimanapun mereka berada, baik dilingkungan sekolah, rumah ataupun sekitarnya.

Keberhasilan penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilihat dari ketercapaian indikator-indikator yang telah ada. Hal tersebut ditegaskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dalam Tri Astuti (Rokhmani, 2021) yang menjelaskan bahwa keberhasilan penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar dapat dilihat atau diamati dari beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut meliputi indikator sekolah, kelas, siswa kelas 1-3 dan siswa kelas 4-6. Berikut penjabaran indikator keberhasilan dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.

1. Indikator Sekolah
 - a. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

- b. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
- c. Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
- d. Pembiasaan hemat energi.
- e. Membuat biopori di area sekolah.
- f. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- g. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
- h. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
- i. Menyediakan peralatan kebersihan.
- j. Membuat tandon penyimpanan air.
- k. Memrogramkan cinta bersih lingkungan.

2. Indikator Kelas

- a. Memelihara lingkungan kelas.
- b. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas.
- c. Pembiasaan hemat energi.

3. Indikator Siswa Kelas 1-3

- a. Buang air besar dan air kecil di WC.
- b. Membuang sampah di tempatnya.
- c. Membersihkan halaman sekolah.
- d. Tidak memetik bunga di taman sekolah.
- e. Tidak menginjak rumput di taman sekolah.
- f. Menjaga kebersihan rumah.

4. Indikator Siswa Kelas 4-6

- a. Membersihkan WC.
- b. Membersihkan tempat sampah.
- c. Membersihkan lingkungan sekolah.
- d. Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman.
- e. Ikut memelihara taman di halaman sekolah.
- f. Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memilih jenis penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan wilayah generalisasi dimana wilayah tersebut terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki spesifikasi dan kuantitas yang telah ditetapkan peneliti. Tujuannya untuk dipahami dan dipelajari peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian yang dilakukan di MIN 10 Blitar ini mengambil populasi seluruh siswa kelas IV, V, dan VI.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV	66
2	V	69
3	VI	74
	Jumlah	209

2. Sampel

Sampel merupakan wakil atau sebagian populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan

peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam *Probability Sampling* adalah teknik sampel acak berdasarkan tingkatan proporsional (*Proposionate Stratified Random Sampling*). Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini memiliki anggota yang tidak homogen yang terbagi ke dalam tiga tingkatan kelas yaitu kelas IV,V, dan VI dimana semua kelas ini ikut serta terlibat dalam program adiwiyata. Agar semua kelas terwakili maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi yang sama.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam menentukan perhitungan sampel dari populasi.

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahn sampel (sampling error)

sehingga jumlah sampel yang diambil adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N (e)^2} \\ &= \frac{209}{1+209 (0,1)^2} \\ &= 67 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% dari 209 siswa. Maka didapat sampel

berjumlah 67 siswa. Untuk menentukan besar sebaran sampel tiap kelas yang diambil, peneliti menggunakan teknik *Proposionate Stratified Random Sampling* dan mendapatkan data sampel sebagai berikut

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1	IV	21
2	V	22
3	VI	24
	Jumlah	67

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah program sekolah adiwiyata, dengan sub variabel sebagai berikut:

1. Mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan
2. Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan
3. Melaksanakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
4. Melaksanakan dan mengelola sarana pendukung ramah lingkungan

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah karakter peduli lingkungan bagi siswa di MIN 10 Blitar dengan sub variabel sebagai berikut:

1. Menjaga kelestarian lingkungan
2. Mendukung penghijauan
3. Pengelolaan sampah

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut adalah daftar pernyataan yang akan dibagikan kepada responden

Tabel 3. 3 Intrumen Angket Program Adiwiyata Terhadap Sekolah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Guru selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar					
2	Visi, misi dan tujuan sekolah mencerminkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup					
3	Terdapat kegiatan pembelajaran yang menghasilkan karya berkaitan dengan pelestarian lingkungan seperti membuat puisi, pantun dan gambar.					
4	Selalu diadakan lomba kebersihan kelas di sekolah					
5	Terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup					
6	Pernah mengikuti kegiatan aksi lingkungan di sekolah					
7	Terdapat green house, toga, biopori atau sumur serapan dan kompos yang dimanfaatkan untuk pembelajaran					
8	Guru selalu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran					
9	Terdapat satu jenis tempat sampah					
10	Terdapat taman dan banyak pohon untuk peneduh					

Tabel 3. 4 Angket Karakter Peduli Lingkungan Siswa

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Sebelum pulang sekolah saya membersihkan ruang kelas bersama teman-teman					
2	Saya mengikuti piket sesuai jadwal bersama teman-teman					
3	Jika saya melihat sampah, saya akan memungutnya dan membuangnya ke tempat sampah					
4	Saya selalu menyiram kamar mandi atau WC setelah digunakan					
5	Saya selalu membantu orang tua untuk membersihkan rumah					
6	Saya membersihkan kamar tidur seminggu sekali					
7	Saya membiarkan kran air tetap mengalir setelah saya gunakan					
8	Saya menyiram tanaman di depan kelas					
9	Saya membiarkan tanaman di depan kelas layu dan mati					
10	Saya membiarkan taman yang ada di depan kelas diinjak-injak oleh teman saya					
11	Saya mengikuti kegiatan sekolah menanam tanaman di taman sekolah supaya lingkungan sekolah tampak indah dan bersih					
12	Saya selalu menyiram tanaman dan membantu ibu merawat tanaman di rumah					
13	Saya selalu membuang sampah di tempat sampah					
14	Saya selalu mendaur ulang sampah plastik sehingga bermanfaat					
15	Saya membuang sampah sisa makanan dan kaleng atau plastik pada tempat sampah yang berbeda					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
16	Pemilihan sampah berfungsi untuk mempermudah daur ulang sampah					
17	Saya selalu membuang sampah sembarangan					
18	Saya membuang sampah di selokan tanpa menghiraukan perintah guru					
19	Menurut saya membuang bungkus makanan di bawah meja kelas adalah hal yang biasa					
20	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh diluar tempat sampah, saya akan membiarkannya					

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi dan instrumen tersebut mampu mengukur dan megungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat (Arikunto, 2013).

Penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji kevalidan dari instrumen angket

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *Product Moment*

N : Jumlah subyek

$\sum X$: Jumlah item

$\sum Y$: Jumlah total

$\sum XY$: Jumlah skor perkalian item dan skor total

X^2 : Jumlah kuadrat skor item

Y^2 : Jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki makna dapat dipercaya (Arikunto, 2013). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam menganalisis reliabilitas yaitu:

$$r = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Berdasarkan tabel instrumen di atas, maka dapat diketahui terdapat 10 butir pernyataan variabel program adiwiyata dan 20 butir pernyataan

pada variabel karakter peduli lingkungan. Jumlah pernyataan tersebut merupakan jumlah yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Sebelumnya, angket tersebut sudah divalidasi oleh dosen ahli sesuai dengan bidang angket.

Selain divalidasi oleh dosen ahli, peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Windows Ver.26*. Berikut adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen program adiwiyata dan karakter peduli lingkungan.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Program Adiwiyata

Variabel	Nomor Item	Validitas		Kesimpulan	Koefisien Alpha
		r tabel	r hitung		
Program sekolah adiwiyata	1	0,361	0,563	Valid	0,864
	2	0,361	0,517	Valid	
	3	0,361	0,853	Valid	
	4	0,361	0,568	Valid	
	5	0,361	0,666	Valid	
	6	0,361	0,638	Valid	
	7	0,361	0,665	Valid	
	8	0,361	0,793	Valid	
	9	0,361	0,716	Valid	
	10	0,361	0,716	Valid	

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yakni 10 butir pernyataan adalah valid dengan tingkat reliabel adalah 0,864 (reliabel)

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Karakter Peduli Lingkungan

Variabel	Nomor Item	Validitas		Kesimpulan	Koefisien Alpha
		r tabel	r hitung		
Karakter peduli lingkungan	1	0,361	0,808	Valid	0,887
	2	0,361	0,067	Tidak Valid	
	3	0,361	0,309	Tidak Valid	
	4	0,361	0,049	Tidak Valid	
	5	0,361	0,185	Tidak Valid	
	6	0,361	0,631	Valid	
	7	0,361	0,245	Tidak Valid	
	8	0,361	0,456	Valid	
	9	0,361	0,388	Valid	
	10	0,361	0,697	Valid	
	11	0,361	0,565	Valid	
	12	0,361	0,545	Valid	
	13	0,361	0,593	Valid	
	14	0,361	0,694	Valid	
	15	0,361	0,408	Valid	
	16	0,361	0,461	Valid	
	17	0,361	0,616	Valid	
	18	0,361	0,366	Valid	
	19	0,361	0,475	Valid	
	20	0,361	0,451	Valid	
	21	0,361	0,777	Valid	
	22	0,361	0,489	Valid	
	23	0,361	0,435	Valid	
	24	0,361	0,621	Valid	
	25	0,361	0,673	Valid	

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas variabel karakter peduli lingkungan siswa diketahui bahwa terdapat 20 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid dengan tingkat reliabel 0,887 (reliabel)

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung tentang pelaksanaan program sekolah adiwiyata dan kepedulian lingkungan bagi peserta didik di MIN 10 Blitar.

2. Wawancara

Harapan dari teknik wawancara ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data penelitian ini. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di MIN 10 Blitar yang berkaitan dengan data adiwiyata

4. Angket

Metode angket diberikan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mencari informasi data tentang pelaksanaan program sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik.

Pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pernyataan yang diberikan kepada responden disertai alternatif jawaban. Angket nantinya diajukan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang penerapan

program sekolah adiwiyata dan pembentukan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert dalam bentuk ceklist. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Variabel X (program adiwiyata) pada penelitian ini menggunakan angket program adiwiyata dan variabel Y (Karakter peduli lingkungan siswa) menggunakan angket karakter peduli lingkungan siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen berikut:

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket Program Adiwiyata

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
Program sekolah adiwiyata	Mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan	Pembelajaran diintegrasikan dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1,8
		Visi, misi dan tujuan sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	2
	Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan	Siswa menghasilkan karya berupa puisi, sajak, pantun, dan kesenian yang berkaitan dengan PPLH	3
	Melaksanakan kegiatan	Memelihara dan merawat gedung	4

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
	lingkungan berbasis partisipatif	sekolah serta lingkungan sekolah oleh warga sekolah	
		Warga sekolah telah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terkait PLH	5
		Siswa mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	6
	Melaksanakan dan mengelola sarana pendukung ramah lingkungan	Menyediakan sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah	7,9,10
Jumlah			10

Tabel 3. 8 Kisi – Kisi Angket Karakter Peduli Lingkungan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
Karakter peduli lingkungan	Menjaga kelestarian lingkungan	Membersihkan lingkungan sekolah	1,2,3
		Menyiram kamar mandi setelah digunakan	4
		Membersihkan lingkungan rumah	5,6
		Penggunaan air secukupnya	7
	Mendukung penghijauan	Merawat tanaman di lingkungan sekolah	8,9,10
		Ikut serta dalam kegiatan penanaman tanaman	11,21,22

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
		Merawat tanaman dalam lingkungan rumah	12,23,24
	Pengelolaan sampah	Membuang sampah pada tempatnya	13,17,18,19,20
		Mendaur ulang sampah	14,25
		Memisahkan sampah organik dan anorganik	15,16
Jumlah			25

Setiap indikator dari tabel kisi-kisi angket di atas selanjutnya akan dikembangkan ke dalam beberapa item pernyataan. Pemberian skor pada setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3. 9 Penskoran Angket

No.	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban Pernyataan Positif	Skor Jawaban Pernyataan Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

G. Analisis Data

Pada tahap analisis data, semua data yang didapatkan akan dianalisis dengan menggunakan statistik. Menurut Sugiyono terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2019).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil (Sugiyono, 2019).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

a. Mean

Mean atau rata-rata digunakan untuk mencari nilai rata-rata suatu data. Dalam statistika mean dilambangkan dengan huruf M. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data. Berikut ini adalah rumus dari mean:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum X$: Jumlah nilai

n : Jumlah siswa

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah ukuran penyebaran yang paling banyak digunakan. Standar deviasi digunakan untuk mengukur berapa banyak tipe dari nilai sampel terhadap rata-rata. Rumus standar deviasi adalah:

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

i Max : Skor tertinggi siswa

i Min : Skor terendah siswa

c. Kategorisasi

Langkah selanjutnya adalah melakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Tinggi	$M + SD \leq X$

2. Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial atau sering disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya

diberlakukan untuk populasi. Statistik ini dapat digunakan bila sampel yang diambil dari populasi yang diketahui maupun tidak diketahui jumlahnya. Teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random (Sugiyono, 2019).

Langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019).

Teknik pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS Windows Ver.26*, berikut merupakan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data (Sudrajat, 2020):

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik

khususnya dalam analisis kolerasi atau regresi linear (Sudrajat, 2020).

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS Windows Ver.26*. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel. Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik yang digunakan menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Skor	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan di atas, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar

Status : Reguler

Nomor Telp : 081505708870

Alamat : Jl.Ds.Sukosewu RT 001 RW 003

Kecamatan : Gandusari

Kabupaten : Blitar

Kode Pos : 66187

Tahun Penegerian: 1997

Waktu Belajar : Pagi Hari

Status Akreditasi : A

b. Sejarah Singkat Sekolah

MIN 10 Blitar merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Dusun Sukoreno RT 1 RW 3 Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. MIN 10 Blitar berdiri pada tahun 1984 yang diprakarsai oleh Bapak H.Dawud Sunarto. Pada awalnya MIN 10 Blitar masih berstatus swasta dengan nama Madrasah Diniyah Awaliyah, lalu nama tersebut berubah menjadi MI Sabilul Muttaqin II pada tahun

1993. Kemudian pada tahun 1997 MI Sabilul Muttaqin II berubah nama menjadi MIN Sukosewu dengan peningkatan statusnya menjadi sekolah Negeri. Pada tahun 2018 nama MIN Sukosewu berubah menjadi MIN 10 Blitar. Saat awal berdiri sekolah ini dikepalai oleh Bapak Irsyad yang kemudian pada tahun 2002 digantikan oleh Bapak Damanuri. Kemudian digantikan oleh Bapak H.Amin Mundi, beliau menjabat selama kurang lebih 6 tahun. Dan kini MIN 10 Blitar dikepalai oleh Bapak H.Syaiful Ridwan Muchdi. MA. Selama kepemimpinan Bapak Sayiful jumlah siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari 300 menjadi 437 siswa.

c. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Insan yang berakhlaqul karimah, cerdas, mandiri, terampil, berbudaya lingkungan, sehat berdasar pada Al-Quran dan Hadits

Misi

1. Menyusun kurikulum madrasah yang relevan sesuai dengan atau mengikuti perkembangan zaman
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) guru dalam proses belajar mengajar
3. Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan untuk menumbuhkembangkan budaya peduli lingkungan

4. Mengupayakan tersedianya lingkungan madrasah yang memadai sebagai sumber ataupun media belajar bagi siswa
5. Meningkatkan kelulusan yang memiliki sikap pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat
6. Melaksanakan pengelolaan limbah air wudlu untuk memelihara ikan dan untuk pengairan tanaman di taman madrasah atau bekerja sama dengan stakeholder
7. Menjalin kerja sama dengan wali murid juga komite madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana
8. Melaksanakan penilaian berbasis perilaku cinta lingkungan

d. Data Sekolah

1) Data Siswa

**Tabel 4. 1 Data Siswa MIN 10 Blitar
Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswi	Total Keseluruhan	Total Rombel
1	I (Satu)	37	36	73	3
2	II (Dua)	66	50	116	4
3	III (Tiga)	41	25	66	3
4	IV (Empat)	33	34	67	3
5	V (Lima)	37	36	73	3
6	VI (Enam)	27	25	52	2

2) Data Sarana dan Prasarana

**Tabel 4. 2 Data Inventaris Sarana Prasarana Pendukung
Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terintegrasi PRLH**

MIN 10 BLITAR

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	19	Cukup
2	Kantin	1	Cukup
3	Kantor	1	Cukup
4	UKS	1	Cukup
5	Perpustakaan	1	Cukup
6	Kamar Mandi	9	Cukup
7	Sumur	2	Baik
8	Green House	1	Cukup
9	Kolam	3	Cukup
10	Wastafel	9	Cukup
11	Kran/Tempat Wudhu	21	Cukup
12	Tempat Cuci Tangan	13	Cukup
13	Mushola	1	Cukup
14	Penjernih Air	1	Cukup
15	Tempat Parkir	1	Cukup
16	Tempat Sampah	60	Cukup
17	Composter	2	Cukup
18	Dapur	1	Cukup
19	Gudang	2	Cukup
20	Papan Tulis	18	Cukup
21	Bangku/Meja	205	Cukup
22	Kursi	326	Cukup
23	Kemoceng	20	Cukup
24	Sapu Ijuk	80	Cukup
25	Sapu Lidi	60	Cukup
26	Cikrak	30	Cukup
27	Transit Sampah	1	Cukup

2. Karakteristik Responden

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai karakteristik responden. Responden pada penelitian ini adalah siswa MIN 10 Blitar kelas IV, V, dan VI.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	55.2	55.2	55.2
	Perempuan	30	44.8	44.8	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa karakteristik pembagian responden berdasarkan jenis kelaminnya adalah laki-laki berjumlah 37 dan perempuan berjumlah 30. Total keseluruhan jumlah responden adalah 67

3. Variabel Program Sekolah Adiwiyata

Pada penelitian ini, program sekolah adiwiyata diukur menggunakan angket. Dari indikator indikator yang telah disusun sebelumnya, peneliti membuat 10 butir pernyataan yang disebarkan ke 67 responden. Berikut adalah frekuensi jawaban responden:

Tabel 4. 4 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Program Adiwiyata

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
1.	Guru selalu mengajak menjaga	Sangat Setuju	42	62,7%
		Setuju	25	37,3%

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
	kelestarian lingkungan dalam setiap pembelajaran	Ragu-ragu	0	0
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Visi, misi dan tujuan sekolah mencerminkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Sangat Setuju	37	55,2%
		Setuju	26	38,8%
		Ragu-ragu	3	4,5%
		Tidak Setuju	1	1,5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0
3.	Terdapat kegiatan pembelajaran yang menghasilkan karya berkaitan dengan pelestarian lingkungan seperti membuat puisi, pantun dan gambar	Sangat Setuju	34	50,7%
		Setuju	25	37,3%
		Ragu-ragu	7	10,4%
		Tidak Setuju	1	1,5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0
4.	Selalu diadakan lomba kebersihan kelas di sekolah	Sangat Setuju	33	49,3%
		Setuju	28	41,8%
		Ragu-ragu	6	9%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
5.	Terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup	Sangat Setuju	23	34,3%
		Setuju	25	37,3%
		Ragu-ragu	17	25,4%
		Tidak Setuju	1	1,5%
		Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
6.	Pernah mengikuti kegiatan aksi lingkungan di sekolah	Sangat Setuju	19	28,4%
		Setuju	28	41,8%
		Ragu-ragu	13	19,4%
		Tidak Setuju	6	9%
		Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
7.		Sangat Setuju	35	52,2%

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
	Terdapat green house, toga, biopori, atau sumur serapan dan kompos yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	Setuju	20	29,9%
		Ragu-ragu	10	14,9%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	2	3%
8.	Guru selalu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran	Sangat Setuju	26	38,8%
		Setuju	29	43,3%
		Ragu-ragu	11	16,4%
		Tidak Setuju	1	1,5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0
9.	Terdapat satu jenis tempat sampah di sekolah	Sangat Setuju	1	1,5%
		Setuju	4	6%
		Ragu-ragu	8	11,9%
		Tidak Setuju	29	43,3%
		Sangat Tidak Setuju	25	37,3%
10.	Terdapat taman dan banyak pohon untuk peneduh di sekolah	Sangat setuju	42	62,7%
		Setuju	21	31,3%
		Ragu-ragu	2	3%
		Tidak Setuju	2	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0

Alternatif jawaban yang ada pada angket ini memiliki rentangan skor 1-5. Angket berjumlah 10 butir pernyataan yang terdiri dari 9 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Rentangan skor yang digunakan untuk pernyataan positif yaitu skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 4 untuk jawaban setuju dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju.

Rentangan skor untuk pernyataan negatif yaitu skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 4 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data hasil angket program sekolah adiwiyata yang didapatkan dari 67 responden, secara perhitungan kuantitatif skor terendah adalah 33, sedangkan skor tertinggi adalah 50. Selanjutnya data yang diperoleh diolah untuk mengetahui panjang kelas interval sebelum dijabarkan dalam tabel distribusi. Panjang kelas interval dapat diketahui dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 dan dibagi dengan banyak kelas interval. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval:

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Interval

X_{\max} = Skot Tertinggi

X_{\min} = Skor Terendah

K = Banyak Kelas

Banyak kelas dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

K = Banyak Kelas

n = Banyak Data

sehingga dapat diketahui panjang kelas interval sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n =$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 67 = 7$$

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

$$P = \frac{(50 - 33) + 1}{7} = 2$$

Jadi, panjang kelas interval adalah 2

Berikut adalah tabel hasil dari analisis data:

Tabel 4. 5 Skor Interval Program Sekolah Adiwiyata

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		Frekuensi	Persen
1	33-34	1	1,5%
2	35-36	4	6%
3	37-38	6	9%
4	39-40	17	25,4%
5	41-42	11	16,4%
6	43-44	12	17,9%
7	45-46	8	11,9%
8	47-48	7	10,4%
9	49-50	1	1,5%
	Total	67	100%

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terletak pada interval 39-40 dengan jumlah frekuensi sebanyak 17. Dan frekuensi terkecil terletak pada interval 33-34 dan 49-50 dengan frekuensi sebanyak 1. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami data hasil penelitian, peneliti akan menyajikan data mengenai program adiwiyata secara

keseluruhan. Berikut adalah analisis deskriptif dengan bantuan program *SPSS Windows Ver.26*:

Statistics		
Pengaruh Program Adiwiyata		
N	Valid	67
	Missing	0
Mean		41.70
Median		41.00
Std. Deviation		3.660
Variance		13.394
Range		17
Minimum		33
Maximum		50

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa mean (M) sebesar 41,70 ; median (Mdn) sebesar 41,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,660. Terdapat tiga kategorisasi program sekolah adiwiyata, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kategori tersebut didapatkan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Program Sekolah Adiwiyata

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 38$	8	12%
Sedang	$38 \leq X < 46$	45	68%
Tinggi	$46 \leq X$	13	20%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa frekuensi jawaban angket program adiwiyata dengan kategori rendah berjumlah 8 dengan

presentase 12%, frekuensi jawaban dengan kategori sedang berjumlah 45 dengan presentase 68% dan frekuensi jawaban dengan kategori tinggi berjumlah 13 dengan presentase 20%. Untuk mempermudah membaca hasil dari tabel 4.6 berikut peneliti sajikan diagram lingkaran sebagai berikut

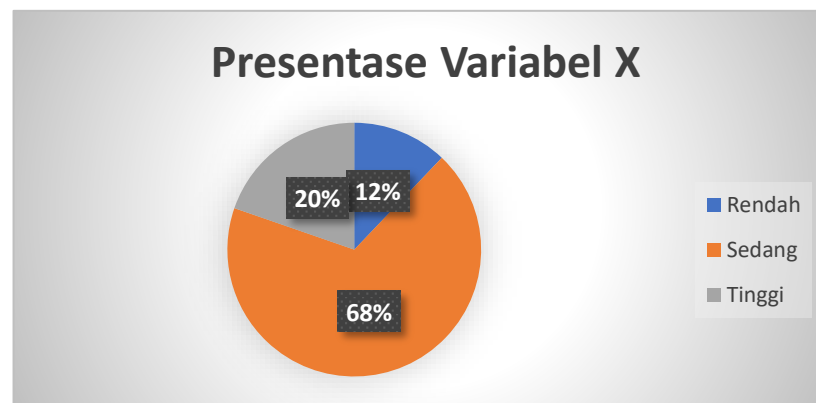


Diagram lingkaran di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Kategori rendah berarti penerapan program adiwiyata di MIN 10 Blitar adalah kurang baik
- Kategori sedang berarti penerapan program adiwiyata di MIN 10 Blitar adalah cukup baik
- Kategori tinggi berarti penerapan program adiwiyata di MIN 10 Blitar adalah baik

Berdasarkan diagram lingkaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan program adiwiyata di MIN 10 Blitar berada pada kategori sedang, yang berarti penerapan program adiwiyata di MIN 10 Blitar cukup baik.

4. Variabel Karakter Peduli Lingkungan

Pada penelitian ini, variabel karakter peduli lingkungan diukur menggunakan angket. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 20 pernyataan. Berikut ini adalah frekuensi jawaban dari angket karakter peduli lingkungan yang disebarkan ke 67 responden:

Tabel 4. 7 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Karakter Peduli Lingkungan

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
1.	Sebelum pulang sekolah saya membersihkan ruang kelas bersama teman-teman	Sangat Setuju	30	44,8%
		Setuju	30	44,8%
		Ragu-ragu	4	6%
		Tidak Setuju	3	4,5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Saya mengikuti piket sesuai jadwal bersama teman-teman	Sangat Setuju	44	65,7%
		Setuju	18	26,9%
		Ragu-ragu	3	4,5%
		Tidak Setuju	2	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
3.	Jika saya melihat sampah, saya akan memungutnya dan membuangnya ke tempat sampah	Sangat Setuju	29	43,3%
		Setuju	31	46,3%
		Ragu-ragu	6	9%
		Tidak Setuju	1	1,5%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
4.	Saya selalu menyiram kamar mandi atau WC setelah digunakan	Sangat Setuju	42	62,7%
		Setuju	23	34,3%
		Ragu-ragu	2	3%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
5.	Saya selalu membantu orang tua untuk	Sangat Setuju	45	67,2%
		Setuju	21	31,3%
		Ragu-ragu	1	1,5%

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
	membersihkan rumah	Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
6.	Saya membersihkan kamar tidur seminggu sekali	Sangat Setuju	2	3%
		Setuju	3	4,5%
		Ragu-ragu	6	9%
		Tidak Setuju	27	40,3%
		Sangat Tidak Setuju	29	43,3%
7.	Saya membiarkan kran air tetap mengalir setelah saya gunakan	Sangat setuju	0	0
		Setuju	0	0
		Ragu-ragu	2	3%
		Tidak Setuju	18	26,9%
		Sangat Tidak Setuju	47	70,1%
8.	Saya menyiram tanaman di depan kelas	Sangat Setuju	18	26,9%
		Setuju	36	53,7%
		Ragu-ragu	8	11,9%
		Tidak Setuju	3	4,5%
		Sangat Tidak Setuju	2	3%
9.	Saya membiarkan tanaman di depan kelas layu dan mati	Sangat Setuju	1	1,5%
		Setuju	2	3%
		Ragu-ragu	1	1,5%
		Tidak Setuju	13	19,4%
		Sangat Tidak Setuju	50	74,6%
10.	Saya membiarkan taman yang ada di depan kelas diinjak-injak oleh teman saya	Sangat Setuju	1	1,5%
		Setuju	1	1,5%
		Ragu-ragu	3	4,5%
		Tidak Setuju	3	4,5%
		Sangat Tidak Setuju	59	88,1%
11.	Saya mengikuti kegiatan sekolah menanam tanaman di taman sekolah	Sangat Setuju	41	61,2%
		Setuju	20	29,9%
		Ragu-ragu	5	7,5%
		Tidak Setuju	1	1,5%

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
	supaya lingkungan sekolah tampak indah dan bersih	Sangat Tidak Setuju	0	0%
12.	Saya selalu menyiram tanaman dan membantu ibu merawat tanaman di rumah	Sangat Setuju	34	50,7%
		Setuju	30	44,8%
		Ragu-ragu	3	4,5%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
13.	Saya selalu membuang sampah di tempat sampah	Sangat Setuju	38	56,7%
		Setuju	28	41,8%
		Ragu-ragu	1	1,5%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
14.	Saya selalu mendaur ulang sampah plastik sehingga bermanfaat	Sangat Setuju	18	27,7%
		Setuju	29	44,6%
		Ragu-ragu	16	24,6%
		Tidak Setuju	1	1,5%
		Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
15.	Saya membuang sampah sisa makanan dan kaleng atau plastik pada tempat sampah yang berbeda	Sangat Setuju	34	50,7%
		Setuju	24	35,8%
		Ragu-ragu	7	10,4%
		Tidak Setuju	2	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
16.	Pemilihan sampah berfungsi untuk mempermudah daur ulang sampah	Sangat Setuju	30	44,8%
		Setuju	31	46,3%
		Ragu-ragu	6	9%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
17.	Saya selalu membuang sampah sembarangan	Sangat Setuju	1	1,5%
		Setuju	2	3%
		Ragu-ragu	2	3%
		Tidak Setuju	3	4,5%

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
		Sangat Tidak Setuju	59	88,1%
18.	Saya membuang sampah di selokan tanpa menghiraukan perintah guru	Sangat Setuju	5	7,5%
		Setuju	2	3%
		Ragu-ragu	2	3%
		Tidak Setuju	3	4,5%
		Sangat Tidak Setuju	55	82,1%
19.	Menurut saya membuang bungkus makanan di bawah meja kelas adalah hal yang biasa	Sangat Setuju	1	1,5%
		Setuju	5	7,5%
		Ragu-ragu	2	3%
		Tidak Setuju	4	6%
		Sangat Tidak Setuju	55	82,1%
20.	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh diluar tempat sampah, saya akan membiarkannya	Sangat Setuju	1	1,5%
		Setuju	1	1,5%
		Ragu-ragu	4	6%
		Tidak Setuju	61	91%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%

Alternatif jawaban yang ada pada angket ini memiliki rentangan skor 1-5. Angket berjumlah 20 butir pernyataan yang terdiri dari 12 butir pernyataan positif dan 8 butir pernyataan negatif. Rentangan skor yang digunakan untuk pernyataan positif yaitu skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 4 untuk jawaban setuju dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Rentangan skor untuk pernyataan negatif yaitu skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 4 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan data hasil angket variabel karakter

peduli lingkungan yang didapatkan dari 67 responden, secara perhitungan kuantitatif skor terendah adalah 80, sedangkan skor tertinggi adalah 100. Selanjutnya data yang diperoleh diolah untuk mengetahui panjang kelas interval sebelum dijabarkan dalam tabel distribusi. Panjang kelas interval dapat diketahui dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 dan dibagi dengan banyak kelas interval. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval:

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Interval

X_{\max} = Skot Tertinggi

X_{\min} = Skor Terendah

K = Banyak Kelas

Banyak kelas dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

K = Banyak Kelas

n = Banyak Data

sehingga dapat diketahui panjang kelas interval sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n =$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 67 = 7$$

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

$$P = \frac{(100-80)+1}{7} = 3$$

Jadi, panjang kelas interval adalah 3

Berikut adalah tabel hasil dari analisis data:

Tabel 4. 8 Skor Interval Karakter Peduli Lingkungan

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		Frekuensi	Persen
1	80-82	4	6%
2	83-85	11	16,4%
3	86-88	15	22,4%
4	89-91	12	17,9%
5	92-94	17	25,4%
6	96-97	5	7,5%
7	98-100	3	4,5%
	Total	67	100%

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terletak pada interval 92-94 dengan jumlah frekuensi sebanyak 17, dan frekuensi terkecil terletak pada interval 98-100 dengan frekuensi sebanyak 3. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami data hasil penelitian, peneliti akan menyajikan data mengenai variabel karakter peduli lingkungan secara keseluruhan. Berikut adalah analisis deskriptif dengan bantuan program *SPSS Windows Ver.26*:

Statistics

Karakter Peduli Lingkungan		
N	Valid	67
	Missing	0
Mean		89.39
Median		89.00
Std. Deviation		4.722
Variance		22.302
Range		20
Minimum		80
Maximum		100

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa mean (M) sebesar 89,39; median (Mdn) sebesar 89,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,722. Terdapat tiga kategorisasi dalam variabel karakter peduli lingkungan, yaitu baik, cukup dan kurang. Kategori tersebut didapatkan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Karakter Peduli Lingkungan Siswa

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 85$	9	14%
Sedang	$85 \leq X < 94$	42	63%
Tinggi	$94 \leq X$	15	23%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa frekuensi jawaban angket karakter peduli lingkungan siswa dengan kategori rendah berjumlah 9 dengan presentase 14%, frekuensi jawaban dengan kategori sedang berjumlah 42 dengan presentase 63% dan frekuensi jawaban dengan kategori tinggi berjumlah 15 dengan presentase 23%. Untuk

mempermudah membaca hasil dari tabel 4.9 berikut peneliti sajikan diagram lingkaran sebagai berikut

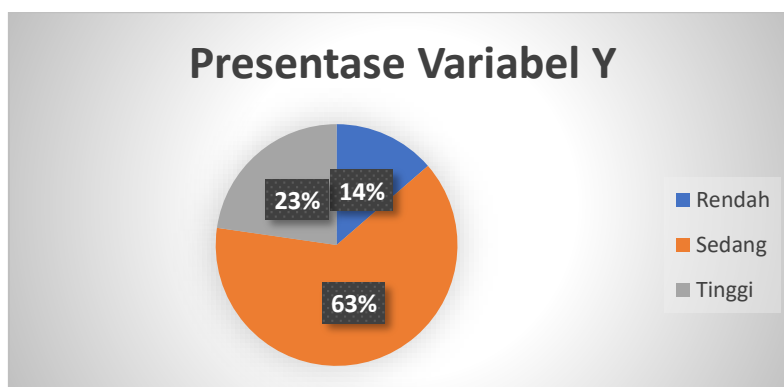


Diagram lingkaran di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Kategori rendah berarti karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar adalah kurang baik
- b. Kategori sedang berarti karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar adalah cukup baik
- c. Kategori tinggi berarti karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar adalah baik

Berdasarkan diagram lingkaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan di MIN 10 Blitar berada pada kategori sedang, yang berarti penanaman karakter peduli lingkungan di MIN 10 Blitar cukup baik.

5. Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa

Berikut ini adalah hasil perhitungan pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan

dengan uji asumsi dasar, uji korelasi dan uji regresi linear sederhana menggunakan program *SPSS Windows Ver.26*.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Windows Ver.26* melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

Berikut merupakan hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS Windows Ver.26*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.62737016
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.069
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan dari tabel diatas adalah nilai signifikansi yang diperoleh $0,200 > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linier atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji linearitas dengan bantuan *SPSS Windows Ver.26*.

ANOVA Table

				Sum of		Mean		
				Squares	df	Square	F	Sig.
Karakter Peduli Lingkungan Program Adiwiyata	Between	* Groups	(Combined)	414.927	17	24.407	1.131	.354
			Linearity	58.682	1	58.682	2.720	.105
			Deviation from Linearity	356.245	16	22.265	1.032	.442
Within Groups				1056.983	49	21.571		
Total				1471.910	66			

Kesimpulan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar $0,105 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel x dan y bersifat linear.

c. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 samapi 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya apabila nilai mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Berikut merupakan hasil analisis korelasi dengan bantuan program *SPSS Windows Ver.26*.

		Program Adiwiyata	Karakter Peduli Lingkungan Siswa
Program Adiwiyata	Pearson Correlation	1	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Karakter Peduli Lingkungan Siswa	Pearson Correlation	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,798. Artinya korelasi antara variabel program sekolah adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan sebesar 0,798. Hal ini berarti terjadi hubungan yang tinggi karena berada pada interval 0,60-0,799 yang berada pada kategori kuat.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil perhitungan data dengan menggunakan *SPSS Windows Ver.26*.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	58.177	2.942		19.774	.000
	Program Adiwiyata	.793	.074	.798	10.684	.000

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Lingkungan Siswa

Persamaan regresi linier sederhana ini berasal dari variabel bebas, koefisien B, dan konstanta. Persamaan tersebut membentuk rumus:

$$Y' = a + b X$$

Interpretasi dari persamaan tersebut yaitu:

1. a: 58.177

Nilai konstan tersebut menunjukkan apabila program sekolah adiwiyata (variabel bebas) 0 atau tidak ada sama sekali, maka besar karakter peduli lingkungan siswa adalah 58.177.

2. b: 0,793

Nilai variabel program sekolah adiwiyata adalah 0,793 artinya apabila program sekolah adiwiyata ditingkatkan 1% maka variabel karakter peduli lingkungan juga akan meningkat sebesar 0,793 dari 58.177. Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara program sekolah adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan. Sehingga apabila penerapan program adiwiyata semakin baik, maka karakter peduli semakin baik pula.

e. Uji Hipotesis

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel program sekolah adiwiyata berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

a) Rumusan Hipotesis

Ha: Ada pengaruh program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar

Ho: Tidak ada pengaruh program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar

b) Menentukan t -hitung

Dari output didapat t-hitung sebesar 10,684

c) Menentukan t-tabel

t-tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ dengan derajat kebebasan $df-2$ atau $67-2 = 65$, hasil diperoleh untuk t – tabel sebesar 1,997

d) Kriteria pengujian

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak.

e) Membuat kesimpulan

Nilai t hitung $>$ t tabel ($10,684 > 1,997$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Nilai t hitung positif berarti pengaruh positif, yaitu jika program sekolah adiwiyata meningkat maka akan meningkatkan pula karakter peduli lingkungan siswa. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima. Karena signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Program Sekolah Adiwiyata di MIN 10 Blitar

MIN 10 Blitar memulai penerapan program adiwiyata pada tahun 2015, hingga saat ini MIN 10 Blitar beregelar sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri. Penerapan program ini berawal dari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kepedulian lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah beliau termotivasi untuk membentuk MIN 10 Blitar sebagai madrasah yang zero sampah plastik atau tidak ada sampah plastik di madrasah.

Dikutip dari buku panduan adiwiyata (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud, 2011) bahwasannya manfaat mengikuti program adiwiyata untuk menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Selain itu menjadikan sekolah sebagai tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Penerapan program adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan

pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak kepala madrasah penerapan program adiwiyata di MIN 10 Blitar terinspirasi dari Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya kerusakan yang terjadi di bumi adalah karena ulah tangan manusia. Oleh karena itu bapak kepala madrasah menerapkan program adiwiyata supaya terbentuk warga sekolah yang berbudaya peduli lingkungan khususnya di lingkungan sekolah, yang kemudian akan bermanfaat juga apabila diimplementasikan di lingkungan luar sekolah selain itu diharapkan mampu membentuk karakter peduli lingkungan siswa.

Program adiwiyata yang diterapkan di MIN 10 Blitar adalah program SEKAM. SEKAM memiliki arti pengelolaan sampah, pemanfaatan energi, keanekaragaman hayati, pengelolaan air dan makanan

sehat. Program ini diterapkan untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MIN 10 Blitar.

Program pertama adalah pengelolaan sampah, pengelolaan sampah di MIN 10 Blitar dilakukan dengan memilah antara sampah basah, sampah kering dan sampah plastik. Untuk menunjang program tersebut sekolah sudah menyediakan tempat sampah berdasarkan jenisnya supaya mempermudah siswa dalam membuang sampah. Selain itu dalam pengelolaan sampah MIN 10 Blitar juga mengolah sampah menjadi barang yang memiliki nilai manfaat dan ekonomis. Sampah basah dapat diolah menjadi pupuk kompos alami, sementara sampah kering dapat dijual, selain itu sampah kering juga bisa dimanfaatkan menjadi sebuah karya inovatif. Salah satu contohnya adalah baju dari daur ulang sampah.

Program kedua adalah pemanfaatan energi. MIN 10 Blitar sudah memanfaatkan energi dengan sangat baik. Guru selalu menghimbau kepada siswa untuk selalu menghemat energi. Salah satu contoh yang dapat dilakukan adalah mematikan lampu di kelas saat pagi hari. Program ketiga adalah Keanekaragaman hayati, maksud dari program ini adalah MIN 10 Blitar memiliki sejumlah tanaman yang terbagi menjadi 3 macam yaitu tanaman hias, tanaman lindung dan tanaman produksi. Karya inovatif yang dapat dihasilkan dari keanekaragaman hayati ini adalah mengolah tanaman produksi menjadi produk bubuk instan. Contohnya mengolah tanaman jahe menjadi jahe instan. Pengolahan produk ini dilakukan dengan cara berkerja sama dengan wali murid.

Program keempat adalah pengelolaan air. MIN 10 Blitar selalu mengupayakan air bekas digunakan tetap bisa dimanfaatkan kembali. Salah satu contohnya MIN 10 Blitar memanfaatkan air bekas mencuci tangan dari wastafel untuk menyiram tanaman. Program yang terakhir adalah makanan sehat. Dalam pelaksanaannya MIN 10 Blitar menyediakan kantin sehat, dimana kantin tersebut menyediakan makanan-makanan alami yang terhindar dari 5 P (Pengawet, Pewarna, Pembungkus, Penyedap, Pengenyal)

Program lainnya untuk mendukung terlaksananya program adiwiyata adalah program rutin datang bersih pulang bersih, program peringatan hari lingkungan hidup, program aksi lingkungan, program jumat bersih.

Program rutin datang bersih pulang bersih dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaannya dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dan pada siang hari sebelum pulang sekolah. Program ini berupa kegiatan piket harian dimana seluruh siswa bertanggungjawab atas kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Bapak kepala madrasah beserta bapak ibu guru selalu ikut andil dalam pelaksanaan program ini. Jika ditemukan siswa yang tidak mengikuti program ini maka akan diberi hukuman. Hukuman tersebut bertujuan supaya menjadi perhatian bagi siswa agar tidak mengulangi perbuatannya kembali.

Program peringatan hari lingkungan hidup dilaksanakan setiap tahun pada saat hari penting yang berkaitan dengan peringatan lingkungan hidup. Salah satu hari penting yang berkaitan dengan lingkungan hidup adalah hari penanaman sejuta pohon. MIN 10 Blitar memperingati hari tersebut dengan cara mengajak seluruh siswa serta masyarakat sekitar untuk ikut menanam pohon. Peringatan hari tersebut juga dihadiri oleh pihak luar sekolah seperti pak camat, pak kapolsek dan pak lurah.

Program aksi lingkungan merupakan salah satu program yang penting untuk diterapkan. Pelestarian lingkungan melalui aksi lingkungan perlu dilakukan karena kemampuan daya dukung lingkungan hidup sangat terbatas baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Berdasarkan undang-undang No.23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH) adapun tujuan dari pedoman PLH adalah agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh pengguna lingkungan tidak merusak lingkungan, melainkan harus berwawasan lingkungan (Ithof, 2019).

Kegiatan yang dilakukan MIN 10 Blitar dalam program aksi lingkungan adalah menanam pohon yang melibatkan wali murid serta warga sekitar. Penanaman pohon ini dilakukan di salah satu wisata alam jenggolo urung – urung yang terletak di Desa Sukosewu. Kegiatan aksi lingkungan selanjutnya adalah kerja bakti di jalan raya area sekolah bersama warga sekitar. MIN 10 Blitar dalam program aksi lingkungan juga melakukan kegiatan bersih sampah di taman wisata Tambak rejo, bersih

sungai di sungai Lekso, bersih sungai di Tegal asri, dan bersih sungai di Tuliskriyo kota Blitar.

Program Jumat bersih merupakan salah satu program yang diterapkan di MIN 10 Blitar yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pelaksanaannya dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai.

B. Hasil Penerapan Program Sekolah Adiwiyata dan Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di MIN 10 Blitar

1. Hasil Penerapan Program Adiwiyata di MIN 10 Blitar

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh data sebagai berikut, pada sub variabel mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan dengan indikator pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup mayoritas siswa menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 62,7%. Sementara untuk indikator visi dan misi sekolah yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan hidup memperoleh presentase sebesar 55,2%. Artinya pada penerapannya pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 10 Blitar sudah mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan. Dibuktikan melalui penerapan kebijakan berwawasan lingkungan hidup secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya tertulis dalam visi misi sekolah saja.

Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah pada kegiatan sehari-hari, siswa diajarkan untuk membersihkan kelas,

berhemat energi, membuang sampah pada tempatnya dan mendaur ulang sampah menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis.

Pada sub variabel melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan dengan indikator menghasilkan karya yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup memperoleh presentase 50,7%. Hal ini berarti dalam penerapannya kurikulum tematik di MIN 10 Blitar sudah diintegrasikan dengan materi Pendidikan Lingkungan Hidup. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya karya puisi, pantun dan kesenian yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Sub variabel melaksanakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dengan indikator memelihara dan merawat gedung sekolah memperoleh presentase 49,3%, sementara indikator pengembangan ekstrakurikuler yang terkait dengan pendidikan lingkungan hidup memperoleh presentase sebesar 34,3% dan indikator kegiatan aksi lingkungan memperoleh presentase 28,4%. Artinya dalam penerapan program adiwiyata MIN 10 Blitar sudah melaksanakan kegiatan sekolah berbasis partisipatif di bidang lingkungan hidup.

Kegiatan partisipatif ini dibuktikan dengan adanya kegiatan aksi lingkungan yang sering diikuti MIN 10 Blitar yang melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

Sub variabel melaksanakan dan mengelola sarana prasarana pendukung ramah lingkungan dengan indikator menyediakan fasilitas yang berkaitan dengan lingkungan hidup memperoleh presentase 52,2% pada

pernyataan terdapat green house, toga, biopori dan komposting. Sementara presentase 62,7% pada pernyataan terdapat taman dan pohon untuk peneduh di sekolah. Artinya dalam pelaksanaannya MIN 10 Blitar sudah mampu menyediakan dan mengelola fasilitas pendukung ramah lingkungan yang mampu menunjang terwujudnya program adiwiyata.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka setelah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sebanyak 8 siswa berada pada kategori rendah dengan presentase 12%, sebanyak 45 siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 68%, sebanyak 13 siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 20%. Berdasarkan pemaparan data di atas dapat disimpulkan bahwa program sekolah adiwiyata di MIN 10 Blitar cukup baik dengan presentase 68%.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asrianti yang menjelaskan bahwa persepsi tentang program adiwiyata tergolong dalam kategori sedang dengan presentase 70,21%. Asrianti menjelaskan bahwa program adiwiyata di SMP Negeri 2 Brombongan masih perlu ditingkatkan lagi karena persepsi siswa mengenai program adiwiyata masih berada pada kategori sedang (Asrianti, 2016).

Ellen Landriany dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan hidup dan kesadaran warga sekolah serta masyarakat terhadap kepedulian lingkungan merupakan bagian terpenting dalam terwujudnya program adiwiyata. Selanjutnya masih dijumpai berbagai hambatan dalam pelaksanaan program adiwiyata

di SMA Negeri 8 Malang dan SMA Negeri 10 Malang seperti satuan tugas yang tidak tepat waktu dalam pemantauan pelaksanaan program adiwiyata di sekolah serta sekelompok siswa yang masih belum sadar dalam memahami konsep sekolah adiwiyata, masalah pendanaan dan dukungan masyarakat serta instansi lain yang masih rendah (Landriany, 2014).

Selain faktor penghambat terdapat faktor pendukung penerapan program adiwiyata, Diyan Nurvika dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata di MIN 1 Ponorogo diantaranya adalah komitmen dari *stakeholder* madrasah, dukungan dari kepala madrasah, guru dan karyawan serta masyarakat sekitar, adanya kegiatan pembiasaan sehingga peserta didik akan terbiasa untuk melakukan sikap peduli lingkungan serta adanya kerjasama dengan pihak luar atau lembaga lain dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan madrasah (Diyan Nurvika Kusuma Wardani, 2020).

Darning Rakhmawati, dkk dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa program adiwiyata berperan dalam menciptakan situasi dan kondisi yang mendukung perkembangan karakter dengan mengoptimalkan empat aspek komponen program adiwiyata yaitu aspek kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek pengelolaan sarana prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan dan aspek kegiatan berbasis partisipatif (Rakhmawati et al., 2016)

Program adiwiyata di MIN 10 Blitar harus terus ditingkatkan karena masih berada pada kategori sedang. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada siswa.

2. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di MIN 10 Blitar

Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah proses pengembangan sikap sadar sebagai bagian dari lingkungan, sehingga berupaya mencegah dan memperbaiki kerusakan alam serta berusaha melestarikan lingkungan hidup demi generasi yang akan datang. Pendidikan karakter peduli lingkungan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter (Rokhmani, 2021).

Tujuan pendidikan karakter ialah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di sekolah dengan tercapainya pembentukan karakter pada peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi yang telah ditentukan. Adanya pendidikan karakter diharapkan mampu membuat peserta didik menguasai pengetahuan, keterampilan, dan menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari (Rokhmani, 2021).

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab II bahwasannya indikator penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV, V, dan VI adalah membersihkan WC, membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman di halaman sekolah, ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh data sebagai berikut, pada sub variabel menjaga kelestarian lingkungan dengan indikator membersihkan lingkungan sekolah memperoleh presentase sebesar 44,8%. Mayoritas siswa menjawab sangat setuju pada pernyataan membersihkan ruang kelas bersama-sama sebelum pulang sekolah. Artinya siswa sudah memiliki sikap peduli lingkungan dan peka terhadap kebersihan kelas. Hal ini juga dibuktikan melalui hasil presentase pada indikator melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwalnya dengan memperoleh hasil sebesar 65,7%.

Selanjutnya pada indikator menjaga kebersihan kamar mandi setelah digunakan memperoleh presentase sebesar 62,7% dan pada indikator penggunaan air secukupnya memperoleh presentase sebesar 70,1%. Artinya siswa sudah memiliki sikap tanggung jawab untuk membersihkan kamar mandi setelah dipakai dan mematikan kran ketika sudah tidak dipakai.

Sub variabel mendukung penghijauan dengan indikator merawat tanaman memperoleh presentase 53,7%, indikator ikut serta dalam kegiatan penanaman tanaman memperoleh presentase 61,2%. Sub variabel pengelolaan sampah, pada indikator membuang sampah pada tempatnya memperoleh presentase sebesar 56,7%, indikator mendaur ulang sampah 44,6%, indikator memisahkan sampah organik memperoleh presentase 50,7%.

Keberhasilan penanaman karakter peduli lingkungan dapat dilihat dari ketercapaian indikator-indikator yang telah ada. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa program adiwiyata di MIN 10 Blitar telah berupaya menanamkan karakter peduli lingkungan sesuai dengan indikator yang ada. Dapat dilihat dari segi pengetahuan serta sikap yang terlihat pada siswa.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen angket karakter peduli lingkungan, yang mana setelah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sebanyak 9 siswa berada pada kategori rendah dengan presentase 14%, sebanyak 42 siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 63%, sebanyak 15 siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program sekolah adiwiyata tergolong dalam kategori sedang atau cukup baik dengan presentase 63%.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes, dkk (Beanal et al., 2019) bahwa implementasi karakter peduli lingkungan siswa melalui program adiwiyata di SMP Negeri 7 Salatiga mencapai nilai presentase 83% dengan kategori baik. Dari jumlah 83 siswa untuk kelas VII, VIII, dan IX terdapat 67 siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan. Sementara terdapat 16 siswa yang memiliki kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika kesadaran lingkungan siswa baik, maka partisipasi siswa dalam kegiatan program sekolah adiwiyata juga akan baik. Sebaliknya, jika karakter peduli lingkungan siswa kurang baik,

maka partisipasi siswa dalam program sekolah adiwiyata pun kurang baik. Sikap dan partisipasi yang ditunjukkan oleh seseorang berkaitan erat dengan kesadaran lingkungan yang baik.

Sri Nuzulia, dkk (Nuzulia et al., 2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 15 Malang dapat dikatakan cukup baik dan berhasil tercapai dengan proses pembinaan sosialisasi kepada warga sekolah terkait program adiwiyata.

Penelitian yang dilakukan Endah Riyanti dan Ika Maryani (Riyanti et al., 2019) memaparkan bahwa penanaman karakter di SD Muhammadiyah Bodon Kota Gede sudah cukup baik. Pelaksanaan pembentukan karakter peduli lingkungan mengintegrasikan dalam mata pelajaran, guru mengembangkan proses pembelajaran aktif sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan nilai dan sikap peduli lingkungan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lampola dan Aldi (Sitorus & Lasso, 2021) memaparkan bahwa sekolah dapat berperan besar dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dari Kasus di SMPN 2 Pangururan, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan telah dilakukan sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Namun penerapan yang paling menonjol adalah penerapan melalui pembiasaan dan pembudayaan yang berhasil dibentuk dengan dukungan faktor keteladanan. Keteladanan yang diberikan pemimpin sekolah kepada para guru telah berhasil mengubah karakter guru

untuk kemudian menjadi teladan bagi para siswa. Keteladanan ini juga yang mendorong kegiatan-kegiatan pembiasaan di SMPN 2 Pangururan. Dengan latar belakang kemampuan akademis menengah, siswa SMPN 2 Pangururan menunjukkan bahwa tingkat kognitif yang tinggi tidak menjamin keberhasilan pendidikan karakter peduli lingkungan. Sebagai rekomendasi, pendidikan karakter peduli lingkungan sangat penting diimplementasikan oleh semua sekolah termasuk sekolah di Kabupaten Samosir. Mengingat pentingnya peranan pemimpin dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan, pemilihan kepala sekolah yang memiliki kemampuan dan kredibilitas yang baik menjadi hal yang perlu diprioritaskan.

C. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MIN 10 Blitar

Hasil analisis hipotesis telah ditentukan pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Hasil penelitian ini melalui analisis korelasi menunjukkan bahwa variabel program adiwiyata terhadap variabel sikap peduli lingkungan siswa memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan koefisien korelasi 0,798. Hal ini berarti terjadi hubungan yang tinggi karena berada pada interval 0,60-0,799 yang berada pada kategori kuat. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis regresi besar nilai t hitung $>$ t tabel ($10,684 > 1,997$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Nilai t hitung positif berarti pengaruh positif, yaitu jika

program sekolah adiwiyata meningkat maka akan meningkatkan pula karakter peduli lingkungan siswa. Berdasarkan signikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima. Karena signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Dengan demikian, disimpulkan pada penelitian ini bahwa terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa.

Hasil temuan di atas, memberikan penguatan terhadap teori yang dikemukakan Ngalim Purwanto dalam Abdul Hakim (Hakim, 2021) yang mengatakan bahwa karakter siswa dapat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan yang salah satunya adalah budaya memelihara lingkungan hidup seperti program adiwiyata di sekolah. Seorang anak jika sejak kecil sudah dikenalkan dengan lingkungan hidup yang asri dan dibudayakan untuk menyayangi serta menjaga lingkungan seperti yang diprogramkan oleh program adiwiyata maka akan berpengaruh terhadap karakter dan kepribadian anak.

Sesuai dengan hasil penelitian Andi Makkasau, dkk (Makkasau & Syawaluddin, 2020) yang memaparkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV dan V di SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program adiwiyata dan sikap peduli lingkungan berada pada kategori tinggi.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrianti (Asrianti, 2016) bahwasannya program adiwiyata memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan sikap peduli lingkungan siswa dimana jika keempat aspek program adiwiyata diterapkan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

Rizky Dewi dan Suyud (Iswari & Utomo, 2017) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa penerapan program adiwiyata di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan sudah baik dengan presentase sebesar 85%. Hasil penelitian ini menjelaskan terdapat hubungan antara penerapan adiwiyata dengan pembentukan pengetahuan, sikap dan tindakan di kalangan siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisni, dkk (Handayani et al., 2021) bahwasannya hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi sekolah yang memperoleh penghargaan program adiwiyata berbasis ekopedagogik diantaranya kebiasaan dalam menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah yang berdampak pada kebiasaan siswa menjaga, melestarikan dan ketertiban membuang sampah dan mendaur ulang sampah di lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Afrianda, dkk (Afrianda et al., 2019) memaparkan bahwa terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap literasi lingkungan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswari dan Utomo (Iswari & Utomo, 2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan dikalangan siswa SMA Adiwiyata lebih

tinggi dibanding siswa non Adiwiyata. Dengan demikian, program Adiwiyata yang telah dilaksanakan di beberapa sekolah di Indonesia memiliki kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan atau literasi lingkungan dan juga sikap peduli lingkungan siswa, sesuai dengan pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) oleh Pratomo dalam Rizky (Afrianda et al., 2019) dimana Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan suatu program pendidikan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, kesadaran, keterampilan, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan di atas jika dikaitkan dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif program sekolah adiwiyata di MIN 10 Blitar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 45 orang dari 67 orang sampel dengan presentase 68% dan karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 42 siswa dari 67 orang sampel dengan presentase 63%.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial di dapatkan hasil bahwa ada pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($10,684 > 1,997$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Nilai t hitung positif berarti pengaruh positif, yaitu jika program sekolah adiwiyata meningkat maka akan meningkatkan pula karakter peduli lingkungan siswa. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima. Karena signifikansi ($0,000 <$

0,05) maka H_0 ditolak. Artinya program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut adalah saran yang diajukan

1. Bagi kepala sekolah agar mempertahankan dan meningkatkan program adiwiyata sebagai program unggulan yang dapat memberikan pengaruh dan dapat membina karakter siswa khususnya karakter yang berkaitan dengan lingkungan.
2. Bagi guru hendaknya program adiwiyata ini dapat dijadikan sebagai usaha pembinaan karakter khususnya yang berkaitan dengan lingkungan, sekaligus guru sebagai figur dapat memberikan contoh keteladanan memelihara lingkungan sebagai bentuk edukasi dalam bidang pelestarian lingkungan.
3. Bagi siswa hendaknya program adiwiyata ini dapat diikuti dan turut mensukseskan dengan menerapkan karakter peduli lingkungan.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih berkembang dan memberikan inovasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianda, R., Yolida, B., & Marpaung, R. R. (2019). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*, 7(1), Hal. 32-42.
- Agus, Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. AR-RUZZ MEDIA.
- Alfiyah, M. (2019). *Pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTS Negeri Gresik*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16215>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. RINEKA CIPTA.
- Asrianti. (2016). *Hubungan antara Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa*.
- Beanal, Y., Situmorang, R. P., & Hastuti, S. P. (2019). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA-Biologi Dalam Program Adiwiyata Di Smp Negeri 7 Salatiga. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 428–444. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/bioma/article/view/3499>
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>
- Diyan Nurvika Kusuma Wardani. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian*

Journal of Islamic Education Management, 1(1), 60–73.

<https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>

Hakim, A. (2021). Pengaruh Penerapan Prpgram Sekolah Adiwiyata Dan Model Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah Terhadap Karakter Siswa.

Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.

Handayani, T., MS, Z., & Yudha, C. B. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Ekopedagogik.

EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 13(1), 36–42.

<https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25735>

Heri, G. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. ALFABETA.

Indahri, Y. (2020). *Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui*

Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya) Environmental Education

Development through Adiwiyata Program (Study in Surabaya City)

Pendahuluan pelaksanaan Program Adiwiyata di Kota Sejarah Pendidikan

Lin. 11(2). <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1742>

Indarjani, Handayani, Ismainar, H., Muniarty, P., Nurhayati, Nurmayanti, I.,

Marlina, H., Ihwanudin, N., Angga, L. O., Syamsuriansyah, Gaffara, G. R.,

Hidana, R., & Harefa, S. (2020). Pengantar Ilmu Lingkungan. In *Journal of*

Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).

Iswari, R. D., & Utomo, S. W. (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata

Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus:

SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong). *Jurnal Ilmu*

Lingkungan, 15(1), 35. <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>

- Ithof, M. (2019). Artikel peduli lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 2(11), 0–9.
- Kemendiknas. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter [Guideline on the Implementation of Character Education]. *Guideline*, 7.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud. (2011). *Panduan Adiwiyata*. 60.
- Landriany, E. (2014). Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2, 82–88.
- Makkasau, A., & Syawaluddin, A. (2020). Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 251–259.
- Nuzulia, S., Sukamto, S., & Purnomo, A. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 6(2), 155–164.
<https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11334>
- Pupuh, F. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT.Refika Aditama.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rakhmawati, D., Prasetyo, A. P. B., & Ngabekti, S. (2016). Peran Program Adiwiyata dalam Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa: Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Semarang. *USEJ: Unnes Science Education*

Journal, 5(1), 1148–1154.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/view/9648>

Riyanti, E., Maryani, I., & Dahlan, U. A. (2019). *Implementasi Program Adiwiyata Dalam*. 2(3), 109–116.

Rokhmani, T. A. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta* (Issue May).

<http://repository.unusa.ac.id/7376/>

Sahabuddin, E. S. (2016). Akses Manusia dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Shinta, A. (n.d.). *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup*.

Sihadi Darmo & Henita Rahmayanti. (2011). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. PT.Nasya Expanding Management.

Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama.

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2206–2216.

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/755>

Sudrajat, D. (2020). Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Aplikasi Program SPSS. In *Center Language and Culture Studies. Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta*.

Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.

Sugiyono. (2019b). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA.

Sukanti, S., Hidayat, F., Rahman, A., Kemendikbud, Cahyono, H., & Perundang-undangan, D. S. K. B. H. dan. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia

- Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(195), 164–178. <https://setkab.go.id/inilah-materi-perpres-no-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter/>
- Swasdita, A. (2015). *Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*.
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. (2011). *Paduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. 1–44.
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 170–177. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.2.170-177>
- Tri, R. N. (2021). *Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Siswa Kelas III di SDN Made 3 Lamongan*.
- Widyaningrum, R. (2016). Pembentukankarakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 11(1), 108–115.

**DAFTAR
LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Izin Survey Pra Lapangan



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 BLITAR
KEC. GANDUSARI KAB. BLITAR
Jl. Ds. Sukosewu Telp. 085101708870 Email : minsukosewu@ymail.com

Nomor : B-150/Mi.13.31.10/Hm.003/11/2021 Blitar, 26 November 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Balasan Permohonan Izin Survey**

Kepada
Yth. Dekan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam silahturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungannya.

Menanggapi surat saudara Nomor: 2585/Un.03.1/TL.00.1/11/2021 tanggal 19 November 2021 perihal: Izin Survey, maka dengan ini kami mengizinkan kepada:

Nama : Fajar Lelatul Fitri
NIM : 18140057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester-Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Proposal : Implikasi Program Sekolah Adiwiyata terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar.

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah di MIN 10 Blitar.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Kepala MIN 10 Blitar

Dr. SYAIFUL RIDHWAN M. M.A
NIP. 197104091994021001

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

		
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email: fitk@uin-malang.ac.id		
Nomor	: 307/Un.03.1/TL.00.1/02/2022	02 Maret 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala MIN 10 Blitar di Blitar		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Fajar Laelatul Fitri	
NIM	: 18140057	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Implikasi Program Sekolah Adiwiyata terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MIN 10 Blitar	
Lama Penelitian	: Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI		
2. Arsip		

Lampiran 3: Surat balasan keterangan penelitian di MIN 10 Blitar



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 BLITAR
KEC. GANDUSARI KAB. BLITAR
Jl. Ds. Sukosewu Telp. 085101708870 Email : minsukosewu@gmail.com

Nomor : B-47/Mi.13.31.10/Hm.003/3/2022 Blitar, 10 Maret 2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Wakil Dekan PGMI Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindunganNya.

Menanggapi surat saudara Nomor: 307/Un.03.1/TL.00.1/02/2022 tanggal 02 Maret 2022 perihal: Izin Penelitian, maka dengan ini kami mengizinkan kepada:

Nama : Fajar Laelatul Fitri
NIM : 18140057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester-Tahun Akademik : Genap – 2021/2022
Judul Skripsi : Implikasi Program Sekolah Adiwiyata terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MIN 10 Blitar.
Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah di MIN 10 Blitar.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



H. SYAIFUL RIDHWAN M. M.A
NIP.197104091994021001

Lampiran 4: Hasil penilaian validator materi

LEMBAR VALIDASI ANGKET

PENGARUH PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MIN 10 BLITAR

A. Identitas Peneliti

Nama : Fajar Laelatul Fitri
NIM : 18140057
Judul Skripsi : Implikasi Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan
Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MIN 10 Blitar

B. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap angket Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MIN 10 Blitar, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir angket tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan validasi terhadap angket Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MIN 10 Blitar.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom tabel yang tersedia di bawah ini. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid
3. Komentar atau saran dari Bapak/Ibu mohon ditulis pada tempat yang telah disediakan
4. Kesimpulan hasil validasi secara umum bisa diberikan dengan melingkari keterangan yang sesuai

5. Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih

D. Penilaian

NO	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran berganda			✓	
3.	Kalimat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4.	Kesesuaian pernyataan yang sudah mengungkap pengaruh sekolah program adiwiyata				✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap pengaruh sekolah program adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa				✓

E. Kesimpulan

Keterangan:

LD : Layak digunakan

LDR : Layak digunakan dengan revisi

TLD : Tidak layak digunakan

*Lingkari pada salah satu pilihan

F. Masukan

Malang, 14 Februari 2022

Validator,

Agus Mukti Wibowo, M.Pd

NIP. 19780707 200801 1 021

Lampiran 5: Angket siswa

ANGKET PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MIN 10 BLITAR

IDENTITAS RESPONDEN :

Nama = Wafiq luth Fanny lathain
Usia = 12 tahun
Jenis Kelamin = (Laki-laki / Perempuan)
Pekerjaan = Siswa


PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan dan perasaanmu yang sesungguhnya. Pilihlah salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Kerahasiaan dalam mengisi angket ini akan kami jaga. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak akan mempengaruhi nilai sekolah. jangan sampai ada yang terlewatkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu dalam penelitian ini.

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Keabsahan Angket :

	TTD Responden
Dengan ini saya menyatakan seluruh pernyataan yang saya isi pada angket benar adanya dan saya isi dengan penuh tanggung jawab.	

A. Angket Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Guru selalu mengajak menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap pembelajaran		✓			
2	Visi, misi dan tujuan sekolah mencerminkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup		✓			
3	Terdapat kegiatan pembelajaran yang menghasilkan karya berkaitan dengan pelestarian lingkungan seperti membuat puisi, pantun dan gambar.	✓				
4	Selalu diadakan lomba kebersihan kelas di sekolah		✓			
5	Terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup			✓		
6	Pernah mengikuti kegiatan aksi lingkungan di sekolah		✓			
7	Terdapat green house, toga, biopori atau sumur serapan dan komposting yang dimanfaatkan untuk pembelajaran		✓			
8	Guru selalu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran		✓			
9	Terdapat satu jenis tempat sampah di sekolah				✓	
10	Terdapat taman dan banyak pohon untuk peneduh di sekolah	✓				

B. Angket Karakter Peduli Lingkungan Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Sebelum pulang sekolah saya membersihkan ruang kelas bersama teman-teman	✓				
2	Saya mengikuti piket sesuai jadwal bersama teman-teman	✓				
3	Jika saya melihat sampah, saya akan memungutnya dan membuangnya ke tempat sampah	✓				
4	Saya selalu menyiram kamar mandi atau WC setelah digunakan		✓			
5	Saya selalu membantu orang tua untuk membersihkan rumah	✓				
6	Saya membersihkan kamar tidur seminggu sekali	✓				
	Saya membiarkan lampu rumah tetap menyala pada pagi hari					✓
7	Saya membiarkan kran air tetap mengalir setelah saya gunakan					✓
8	Saya menyiram tanaman di depan kelas		✓			
9	Saya membiarkan tanaman di depan kelas layu dan mati					✓
10	Saya membiarkan taman yang ada di depan kelas diinjak-injak oleh teman saya					✓
11	Saya mengikuti kegiatan sekolah menanam tanaman di taman sekolah supaya lingkungan sekolah tampak indah dan bersih	✓				
12	Saya selalu menyiram tanaman dan membantu ibu merawat tanaman di rumah	✓				
13	Saya selalu membuang sampah di tempat sampah	✓				
14	Saya selalu mendaur ulang sampah plastik sehingga bermanfaat			✓		
15	Saya membuang sampah sisa makanan dan kaleng atau plastik pada tempat sampah yang berbeda				✓	
16	Pemilihan sampah berfungsi untuk mempermudah daur ulang sampah	✓				
17	Saya selalu membuang sampah sembarangan					✓
18	Saya membuang sampah di selokan tanpa menghiraukan perintah guru					✓
19	Menurut saya membuang bungkus makanan di bawah					✓

	meja kelas adalah hal yang biasa						
20	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh diluar tempat sampah, saya akan membiarkannya						✓

Lampiran 6: Uji Validitas angket program adiwiyata

		Correlations										Total_	
		Soal_	Soal_	Soal_	Soal_	Soal_	Soal_	Soal_	Soal_	Soal_	Soal_	Soal_	Skor
		_1	_2	_3	_4	_5	_6	_7	_8	_9	_10		
Soal_1	Pearson Correlation	1	.370*	.375*	.161	.394*	.113	.231	.255	.384*	.520*	.563**	
	Sig. (2-tailed)		.044	.041	.397	.031	.552	.220	.173	.036	.003	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal_2	Pearson Correlation	.370*	1	.283	.324	.498*	.109	.245	.216	.330	.323	.517**	
	Sig. (2-tailed)	.044		.130	.081	.005	.566	.191	.252	.075	.082	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal_3	Pearson Correlation	.375*	.283	1	.264	.580*	.615*	.547*	.751*	.610*	.630*	.853**	
	Sig. (2-tailed)	.041	.130		.159	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal_4	Pearson Correlation	.161	.324	.264	1	.197	.284	.366*	.349	.467*	.345	.568**	
	Sig. (2-tailed)	.397	.081	.159		.296	.128	.047	.058	.009	.062	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal_5	Pearson Correlation	.394*	.498*	.580*	.197	1	.376*	.219	.394*	.365*	.494*	.666**	
	Sig. (2-tailed)	.031	.005	.001	.296		.041	.244	.031	.047	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal_6	Pearson Correlation	.113	.109	.615*	.284	.376*	1	.649*	.791*	.237	.136	.638**	
	Sig. (2-tailed)	.552	.566	.000	.128	.041		.000	.000	.207	.473	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal_7	Pearson Correlation	.231	.245	.547*	.366*	.219	.649*	1	.702*	.189	.359	.665**	
	Sig. (2-tailed)			*			*		*				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

	Sig. (2-tailed)	.220	.191	.002	.047	.244	.000		.000	.317	.052	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_8	Pearson Correlation	.255	.216	.751*	.349	.394*	.791*	.702*	1	.518*	.327	.793**
	Sig. (2-tailed)	.173	.252	.000	.058	.031	.000	.000		.003	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_9	Pearson Correlation	.384*	.330	.610*	.467*	.365*	.237	.189	.518*	1	.569*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.036	.075	.000	.009	.047	.207	.317	.003		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_10	Pearson Correlation	.520*	.323	.630*	.345	.494*	.136	.359	.327	.569*	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.003	.082	.000	.062	.006	.473	.052	.078	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Skor	Pearson Correlation	.563*	.517*	.853*	.568*	.666*	.638*	.665*	.793*	.716*	.716*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7: Uji reliabilitas angket program adiwiyata

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.864	10

Lampiran 9: Uji reliabilitas angket karakter peduli lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	20

Lampiran 10: Uji regresi linier

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Program Adiwiyata ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Lingkungan Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.632	2.866

a. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937.874	1	937.874	114.153	.000 ^b
	Residual	534.037	65	8.216		
	Total	1471.910	66			

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Lingkungan Siswa

b. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata

Coefficients^a

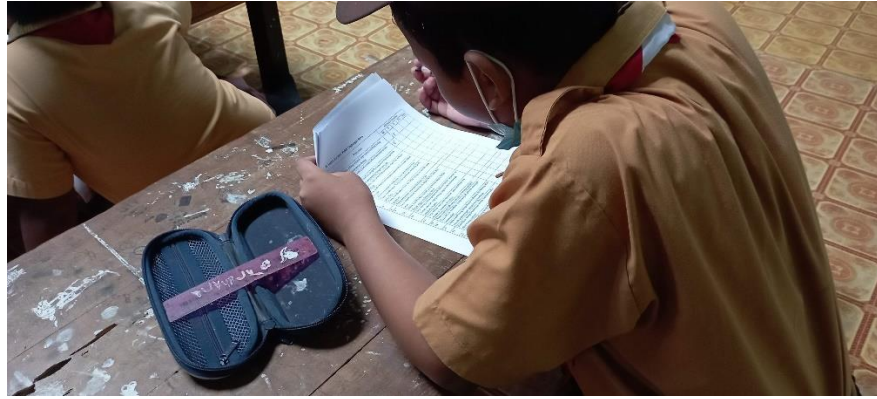
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.177	2.942		19.774	.000
	Program Adiwiyata	.793	.074	.798	10.684	.000

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Lingkungan Siswa

Lampiran 11: Nilai t Tabel

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582	
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574	
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566	
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558	
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551	
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544	
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538	
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532	

Lampiran 12: Dokumentasi penelitian



Kegiatan pengisian angket



Wawancara dengan bapak kepala madrasah



Kegiatan bersih pagi



Kegiatan Jumat bersih



Kegiatan kerja bakti

Lampiran 13: Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Umur
1	Nizam Mauzalana	IV	Laki-Laki	10 Tahun
2	Rizal Pratama	IV	Laki-Laki	10 Tahun
3	Septian Cahyo	IV	Laki-Laki	10 Tahun
4	Firmansyah Putra	IV	Laki-Laki	11 Tahun
5	Fikri Abdul Kharim	IV	Laki-Laki	11 Tahun
6	Haikal Afham	IV	Laki-Laki	10 Tahun
7	Saktian Zakky	IV	Laki-Laki	10 Tahun
8	Khoirul Akbar	IV	Laki-Laki	10 Tahun
9	Aza Zahrani	IV	Perempuan	11 Tahun
10	Navara Alya	IV	Perempuan	10 Tahun
11	Vanaya Zahrotus	IV	Perempuan	10 Tahun
12	Khalisa Naura	IV	Perempuan	9 Tahun
13	Imroatul Husna	IV	Perempuan	10 Tahun
14	Thoriq Aziz	IV	Laki-Laki	10 Tahun
15	Firdaus Yahya	IV	Laki-Laki	10 Tahun
16	Haikal Al Farizi	IV	Laki-Laki	11 Tahun
17	Rafady	IV	Laki-Laki	10 Tahun
18	Dwi Wahyu	IV	Laki-Laki	10 Tahun
19	Ibnu Wardana	IV	Laki-Laki	10 Tahun
20	Aida Nur Faiza	IV	Perempuan	10 Tahun
21	Attala Haikal	IV	Laki-Laki	10 Tahun
22	Aulya Fatimah	V	Perempuan	10 Tahun
23	Indira Kharisma	V	Perempuan	11 Tahun
24	Shoimun Muzakki	V	Laki-Laki	11 Tahun
25	Rehan Fauzi	V	Laki-Laki	11 Tahun
26	Dail Mustofa	V	Laki-Laki	10 Tahun
27	Giofani Aldi	V	Laki-Laki	11 Tahun
28	Rinata Kunti	V	Perempuan	11 Tahun
29	Dimas Putra	V	Laki-Laki	11 Tahun
30	Abiyyu Dzakwan	V	Laki-Laki	11 Tahun
31	Binti Nur Kumala	V	Perempuan	10 Tahun
32	Wahyu Bayu	V	Laki-Laki	11 Tahun
33	Azkina Maulida	V	Perempuan	11 Tahun

No	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Umur
34	Inayatur Robbani	V	Perempuan	11 Tahun
35	Elsa Paramita	V	Perempuan	11 Tahun
36	Galang Ananda	V	Laki-Laki	10 Tahun
37	Bimo Abdul Rozaq	V	Laki-Laki	11 Tahun
38	Nailil Muna	V	Perempuan	11 Tahun
39	Laura Letisya	V	Perempuan	12 Tahun
40	Nikeisha Hayu	V	Perempuan	11 Tahun
41	Farros Adyasmara	V	Laki-Laki	11 Tahun
42	Agatha Nevan	V	Perempuan	11 Tahun
43	Wafiq Luthfanny	VI	Laki-Laki	12 Tahun
44	Dinda Novia	VI	Perempuan	12 Tahun
45	Alicea Syamsa	VI	Perempuan	11 Tahun
46	Faza Ilya	VI	Perempuan	12 Tahun
47	Magdalena Ilmi	VI	Perempuan	12 Tahun
48	Salma Nur Amalina	VI	Perempuan	12 Tahun
49	Ariqah Lubna	VI	Perempuan	12 Tahun
50	Vreesa Nathania	VI	Perempuan	11 Tahun
51	Afifah Firdatulia	VI	Perempuan	13 Tahun
52	Alifia Dian	VI	Perempuan	12 Tahun
53	Arfa Bentur	VI	Laki-Laki	12 Tahun
54	Khafidz Baihaqi	VI	Laki-Laki	12 Tahun
55	Ahfian Wahyu	VI	Laki-Laki	12 Tahun
56	Mufti Mohammad	VI	Laki-Laki	12 Tahun
57	Maharga Putra	VI	Laki-Laki	12 Tahun
58	Rafael Zidan	VI	Laki-Laki	11 Tahun
59	Vita Vebrilia	VI	Perempuan	12 Tahun
60	Azra Afifah	VI	Perempuan	12 Tahun
61	Ardiansyah	VI	Laki-Laki	12 Tahun
62	Azka	VI	Laki-Laki	13 Tahun
63	Rehan Firmansyah	VI	Laki-Laki	12 Tahun
64	Fahri	VI	Laki-Laki	12 Tahun
65	Zakky Hidayatul	VI	Laki-Laki	12 Tahun
66	Brenda Aurela	VI	Perempuan	12 Tahun
67	Dania Octa	VI	Perempuan	12 Tahun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Fajar Laelatul Fitri
NIM : 18140057
Tempat, tanggal lahir : Batang, 4 September 1999
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Dsn.Sukoanyar Ds.Ringinanyar Rt.01/Rw.03
Kec.Ponggok Kab.Blitar
No. Hp : 085850768844
E-mail : azzalaela33@gmail.com
Motto : Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah
niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.

B. Riwayat Pendidikan

1. 2004 – 2006 : TK Al-Hidayah Ringinanyar
2. 2006 – 2012 : SDN Ringinanyar 1
3. 2012 – 2015 : MTsN Kunir
4. 2015 – 2018 : MAN 1 Kota Kediri
5. 2018 – sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang